

EKSPANSI
KE ENERGI BARU

TRANSAKSI UMKM MELESAT
SEPANJANG 2022

MENDENGAR
BISIKAN PASIR

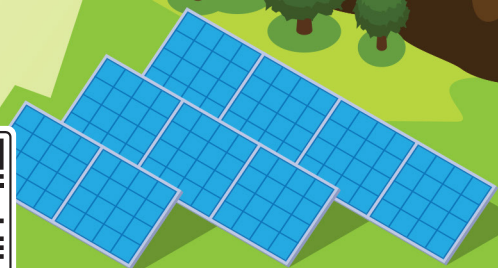
Enermia

Edisi Desember 2022

BE EARTH FRIENDLY

BUKIT ASAM MENUJU HIJAU

Langkah Bukit Asam beralih secara bertahap ke kendaraan berbasis listrik untuk operasional pertambangan merupakan wujud komitmen perusahaan dalam hal dekarbonisasi.



REDAKSI Enermia

BE EARTH FRIENDLY

KETUA PENGARAH

Apollonius Andwie C

PIMPINAN REDAKSI

Dayaningrat

REDAKTUR PELAKSANA

Muhamad Saman

WK. REDAKTUR PELAKSANA

Evianny M.A Tambunan

SEKRETARIS REDAKSI

Rini Asmiyati

KOORDINATOR LIPUTAN

Putri Ayu Fatmawati

Didi Priyono

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Henrika Kristi, Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT

Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN

Muara Enim & Lahat:

Anisa Tanjung, Achmad Alkarmany,

Risa Adriani, Erizaldi

Palembang/Dermaga Kertapati:

Yulian Sudarmawan, Erwin Baskara,

Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

Jakarta:

Rizani Hammama, Adelia Utari,

Muhammad Nur Abidin

Ombilin:

Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi

Tarahan:

Ivan Sagara, Fikri Nugraeni Mabrurroh,

Dianto Sudrajat, Didi Aryadi

ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,

Kantor Besar Lama,

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim

Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,

Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

📍 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasamptba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Bukit Asam mendukung energi hijau.

Our dearest readers

Kita sudah berada di penghujung tahun. Perjalanan dalam kurun Januari sampai Desember 2022 memberikan kami pengalaman dan pelajaran yang luar biasa. Terutama, bagaimana mengelola dan menerbitkan majalah kita ini secara konsisten dan tepat waktu dalam kondisi merebaknya pandemi Covid-19. *Alhamdulillah*, walau ada kendala di sana-sini, kami mampu mengatasi berbagai persoalan di lapangan. Internet dan teknologi informasi sangat membantu kami berkoordinasi tanpa harus bertemu secara langsung.

Berita baiknya, pandemi Covid-19 sudah melandai. PPKM sudah dicabut. Dalam kondisi ini, semoga kami bisa mengelola majalah ini menjadi lebih baik.

Sebagai edisi penutup, kami menampilkan Liputan Utama dengan Bara Bukit Asam mendukung energi hijau. Penerapan prinsip ekonomi hijau tak lepas dari transisi energi yang akan membuka peluang pertumbuhan ekonomi baru. Sumber pertumbuhan baru ke depan akan muncul dari hilirisasi produksi tambang yang saat ini terus didorong oleh Pemerintah.

Bukit Asam ikut memainkan peran krusial dalam mendukung upaya pemerintah untuk penerapan ekonomi hijau di Indonesia sejak lama. Sebut saja, misalnya, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, itu mendukung target pemerintah Indonesia untuk bisa mencapai Net Zero Emission (NZE) pada 2060 mendatang. Pada 6 Desember 2022, Bukit Asam telah mengganti sejumlah peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik. Beberapa alat berbasis listrik yang telah digunakan PTBA di antaranya 7 Ekskavator Listrik berjenis Shovel PC-3000, 40 Dump Truck sekelas 100 Ton hybrid (Diesel dan Listrik), dan 6 Pompa Tambang berbasis listrik.

Tentu saja, masih banyak tulisan lain. Antara lain, digitalisasi UMKM, dan tulisan-tulisan gaya hidup yang memberikan kita pengetahuan baru.

Kami mengucapkan Selamat Tahun Baru 2023. Semoga Allah SWT selalu memberikan semua kebaikan dan keberkahan kepada kita semua untuk meraih prestasi terbaik pada tahun-tahun mendatang. Aamiin. 🙏

Salam

Redaksi Majalah Enermia



KABAR UTAMA | 24-31

BUKIT ASAM MENUJU HIJAU

LANGKAH BUKIT ASAM BERALIH SECARA BERTAHAP KE KENDARAAN BERBASIS LISTRIK UNTUK OPERASIONAL PERTAMBANGAN MERUPAKAN WUJUD KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM HAL DEKARBONISASI.

STRATEGI SELAMATKAN BUMI

Bukit Asam menegaskan komitmennya terhadap terhadap isu perubahan iklim dengan melakukan kerja sama strategis dengan lembaga nasional dan internasional.



PRESTASI | 24-31



SOSOK | 24-31



MATAHATI | 24-31



LIFESTYLE | 24-31

SALAM 4

KOMPETEN

PRESTASI 5-7

KEPATUHAN BERBUAH PENGHARGAAN

PERUSAHAAN PALING TERPERCAYA

TIGA PENGHARGAAN UNTUK SDM

LINTAS BUKIT ASAM 8-15

BUKIT ASAM INCAR PRODUKSI 40 JUTA TON

MARCHING BAND BUKIT ASAM MENGUKIR PRESTASI

INI DIA PEMENANG GREENOVATOR

BERBAGI ILMU GRC

HUMAS KAI KE DERMAGA KERTAPATI

EKSPANSI KE ENERGI BARU

DPRD BERKUNJUNG KE DERMAGA KERTAPATI

SOBAT KITA 16

ADELIDE ASRIATI SEKAR RIANDA

MATAHATI 7-11

PESAN DARI SUSTAINABILITY

PEMBUATAN AKUN PaDi

COFIRING BIOMASSA DI PLTU SUMSEL

MELINDUNG BURUNG DI ALANGGANTANG

TRANSAKSI UMKM MELESAT 2022

GEBYAR UMKM MUARA ENIM

GAYAHIDUP 36-38

MENDENGAR BISIKAN PASIR

BAJAMBA PERKUAT SILATURAHMI

MELIHATPENINGGALAN BABA BOENTJIT

LOYAL

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rekan-rekan Pegawai Bukit Asam yang saya cintai

Loyal itu penting. Hampir semua perusahaan berusaha keras untuk mendapatkan pegawai-pegawai yang loyal terhadap perusahaan tempat mereka bekerja. Alasannya sederhana. Hampir semua pakar SDM menyebutkan pegawai yang loyal adalah syarat untuk menumbuh-kembangkan perusahaan. Karena itu, MIND ID menetapkan AKHLAK.

AKHLAK adalah akronim dari Amanah yang berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan, Kompeten yakni terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan, Loyal artinya berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, Adaptif yakni terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan serta Kolaboratif yaitu membangun kerjasama yang sinergis.

Perusahaan membutuhkan pegawai yang setia, yaitu mereka yang mencintai perusahaan dan pekerjaannya dengan sepenuh hati. Bahkan, ketika perusahaan sedang menghadapi tantangan yang berat. Pegawai setia akan bertahan, terus memperjuangkan keberadaan dan mengembangkan perusahaan tersebut dengan cara-cara terbaik. Pegawai yang setia memiliki yang tinggi.

Pakar SDM menyebutkan pegawai aset perusahaan yang paling berharga. Mereka harus memiliki perasaan bahwa perusahaan menginginkan yang terbaik untuk mereka. Dari sini, konsekuensinya, pegawai akan terus melakukan yang terbaik dan tidak mencari pekerjaan lain. Mereka adalah orang-orang yang bekerja setiap hari untuk mengembangkan perusahaan dalam mencapai tujuan tujuannya. Pegawai yang setia dapat melakukan keajaiban mutlak untuk masa depan perusahaan.

Ketika pegawai setia pada tempat kerja mereka, mereka akan lebih bersedia untuk berinvestasi dalam pekerjaan mereka, berinovasi dengan ide-ide baru dan berusaha lebih keras. Lagipula, pegawai yang setia adalah pegawai yang bahagia. Artinya, seperti yang dilaporkan Forbes, pegawai yang bahagia berarti keuntungan besar bagi perusahaan.

Loyalitas pegawai dapat didefinisikan sebagai pegawai yang mengabdikan diri untuk kesuksesan organisasi mereka dan percaya bahwa menjadi pegawai organisasi ini



RAFLI YANDRA
Direktur Pengembangan Usaha

adalah untuk kepentingan terbaik mereka. Mereka tidak hanya berencana untuk tetap bersama organisasi, tetapi mereka juga tidak secara aktif mencari kesempatan kerja alternatif.

Pakar SDM menyebutkan pegawai aset perusahaan yang paling berharga. Mereka harus memiliki perasaan bahwa organisasi Anda menginginkan yang terbaik untuk mereka, dan akibatnya mereka akan terus melakukan yang terbaik dan tidak mencari pekerjaan lain. Mereka adalah

orang-orang yang bekerja setiap hari untuk meningkatkan bisnis Anda dan membantu Anda mencapai tujuan, dan pegawai yang setia dapat melakukan keajaiban mutlak untuk masa depan merek Anda.

Pegawai yang loyal adalah mereka yang dipekerjakan untuk melakukan pekerjaan tertentu dan mereka akan melakukan apa saja untuk melakukan pekerjaan terbaik. Karyawan yang loyal tidak hanya bekerja keras untuk mendapatkan gaji, tetapi juga berkomitmen untuk kesuksesan perusahaan Anda. Lebih sering daripada tidak, mereka mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan mereka sendiri, tetapi selalu berusaha untuk meningkatkan diri dan peran mereka.

Saya percaya, apapun situasi, lingkungan dan tantangan yang sedang dan akan dihadapi perusahaan akan dapat kita selesaikan dengan membangun

harmoni di seluruh insan-insan Bukit Asam. Mari kita ber-AKHLAK sebagai wujud pengabdian terhadap perusahaan dan negara kita yang tercinta.

Semoga Allah SWT selalu menolong, membimbing dan melindungi kita dalam menjalani kehidupan dan membangun perusahaan tercinta ini. Amin

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. 

Rafli Yandra
Direktur Pengembangan Usaha

KEPATUHAN BERBUAH PENGHARGAAN

Bukit Asam meraih Trofi Gold dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2022 National Center Sustainability Report (NCSR) tingkat Asia.

Ini adalah sebuah penegasan. Bukit Asam tidak sekadar menjalankan CSR sebagai sebuah kewajiban tapi juga menunjukkan kepatuhan perusahaan dalam melaporkan implementasi program-program tersebut. Perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim tersebut berhasil meraih trofi Gold dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2022 yang digelar oleh National Center Sustainability Report (NCSR).

Penyerahan penghargaan Laporan Keberlanjutan tingkat Asia yang mengangkat tema ekonomi sirkular ini berlangsung di Hotel Westin, pada 24 November 2022.

Board of Director NCSR Ali Darwin, Board of Director ICSP & Chairman

of ASRRAT Eko Ganis Sukoharsono, Chairman Board of Trustee NCCR Bambang Brodjonegoro hadir dalam acara penyerahan penghargaan. Sedangkan manajemen Bukit Asam diwakili oleh VP Sustainability Bukit Asam Hartono, VP Keuangan Korporat Bukit Asam Eko Prayitno, dan VP Sistem Manajemen Perusahaan & GCG Tri Ubaya Sakti.

Board of Director NCSR Ali Darwin mengatakan bahwa 'Pathway to Circular Economy' yang menjadi tema ASRRAT tahun ini merupakan rangkaian dari Sustainability Practitioners Conference (SPC) ke-7. Tema ASRRAT kali ini sangat relevan dengan upaya untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. "Pelak-

sanaan pembangunan berkelanjutan harus dikomunikasikan kepada publik melalui Laporan Keberlanjutan. Sejauh mana suatu entitas berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) serta pencapaian kinerja ESG-nya, semuanya dapat dipertanggungjawabkan dalam Laporan Keberlanjutan," ujarnya.

Sementara, Chairman Board of Trustee NCCR Bambang Brodjonegoro menjelaskan, ekonomi sirkular akan mendorong 4,4 juta penciptaan lapangan kerja bersih hingga tahun 2030, di mana 75 persen dari pekerjaan ini adalah untuk perempuan. Transisi ke praktik ekonomi sirkular akan meningkatkan PDB Indonesia sebesar Rp593-638 triliun atau setara dengan 2,3-2,5 persen PDB pada tahun 2030. "Namun, untuk mewujudkan hal ini, tentu saja memerlukan kerja sama yang ambisius dengan melibatkan pemerintah, perusahaan, masyarakat sipil, lembaga keuangan dan organisasi penelitian," paparnya.

Penilaian didasarkan pada tingkat kepatuhan pelaporan keberlanjutan terhadap standar Global Reporting Initiative (GRI). Para penilainya adalah sarjana independen dari 15 universitas di Indonesia dan 1 penilai dari University of Essex, UK.

VP Sustainability Bukit Asam Hartono mengatakan, penghargaan ini merupakan cerminan keberhasilan Bukit Asam dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan. Penerapan konsep investasi lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environment, Social, and Governance/ESG) akan terus diperkuat agar kinerja perusahaan semakin positif.

"Dalam menjalankan kegiatan operasional, Bukit Asam senantiasa mengacu pada Good Mining Practice dan berkomitmen untuk terus berkontribusi kepada masyarakat. Capaian ini akan terus ditingkatkan untuk mewujudkan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan," ujarnya.

ASRRAT 2022 diikuti oleh 50 perusahaan/organisasi. Penghargaan yang telah berjalan selama 18 tahun ini juga diikuti oleh negara lain, yaitu, Bangladesh, Filipina, Australia dan Rusia.

E NUR ARIF FADILLAH, RINI ASMIYATI



PRESTASI



Hotel Shangri-La

PERUSAHAAN PALING TERPERCAYA

Sejak 2015, Bukit Asam secara berturut-turut menerima predikat Indonesia *Most Trusted Company*. Ini yang ke-8.

Bukit Asam kembali meraih predikat *Indonesia Most Trusted Company* pada ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2022. Penghargaan diterima oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bukit Asam Farida Thamrin di Jakarta pada 20 Desember 2022.

“Penghargaan ini menjadi wujud dari komitmen Bukit Asam dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance di setiap kegiatan operasional perusahaan. Tentunya kami akan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan,” ujar Farida.

Pencapaian ini sekaligus menjadi penghargaan kedelapan yang diterima

oleh Bukit Asam secara berturut-turut untuk predikat *Indonesia Most Trusted Company* sejak tahun 2015.

Mengusung tema “Membangun Ketangguhan Perusahaan dalam Kerangka GCG”, penilaian CGPI pada tahun ini berfokus pada sistem ketangguhan perusahaan terhadap dinamika perubahan sesuai tata nilai, prinsip, dan aturan tata kelola dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan secara etikal dan bermartabat.

Diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan majalah SWA, penilaian diikuti oleh 34 perusahaan.

“PENGHARGAAN INI MENJADI WUJUD DARI KOMITMEN BUKIT ASAM DALAM PENERAPAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DI SETIAP KEGIATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN. TENTUNYA KAMI AKAN TERUS MELAKUKAN PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENERAPAN GCG SECARA KONSISTEN DAN BERKELANJUTAN,” UJAR FARIDA.

Setiap perusahaan mengikuti tahapan analisis dan observasi dengan hasil pemeringkatan berupa skor dan indeks yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori tingkat kepercayaan, yaitu sangat terpercaya (85-100), terpercaya (70-84), dan cukup terpercaya (55-69).

E RIZANI HAMMAMA, NUR ARIF FADILLA

TIGA PENGHARGAAN UNTUK SDM

Berdasarkan analisis para pakar dan profesional di bidang Human Capital, ICT, Riset & Inovasi, Bukit Asam mendapatkan penghargaan Human Capital & Performance Award 2022.

Pada acara puncak penghargaan Human Capital & Performance Award 2022, Bukit Asam berhasil meraih tiga kategori penghargaan yakni The Best Recruitment and Workforce Planning Strategy 2022, The Best Human Capital Technology Strategy 2022 dan penghargaan kategori The Best Human Capital Director of The Year yang diberikan untuk Suherman selaku Direktur SDM Bukit Asam.

Ajang penghargaan Human Capital & Performance Award 2022 yang diselenggarakan Majalah BusinessNews Indonesia resmi digelar The Westin Hotel Jakarta pada 30 November 2022. Berdasarkan analisis para pakar dan profesional di bidang Human Capital, ICT, Riset & Inovasi yang menjadi Dewan Juri bahwa Bukit Asam layak mendapatkan penghargaan Human Capital & Performance Award 2022.

“AWARD INI JUGA BERTUJUAN MENDORONG PRESTASI DAN KINERJA PERUSAHAAN BUMN, ANAK USAHA AFILIASI, BUMD, SWASTA NASIONAL UNTUK MELAKUKAN TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN, PENGELOLAAN, PEMBELAJARAN SERTA INOVASI GUNA MENCIPTAKAN TALENTA YANG PROFESIONAL DAN BERKUALITAS GLOBAL, DALAM MENJALANKAN BISNIS PERUSAHAAN,” KATA IRNANDA.



Sebelumnya, AVP Organisasi dan Kebijakan Bukit Asam, M Agus Masrukhin pada penjurian Human Capital Performance Award 2022 mengatakan berkat adanya transformasi dan strategi bisnis yang dijalankan, Bukit Asam berhasil mencatatkan kinerja positif.

Transformasi yang dijalankan Bukit Asam, salah satunya di bidang *human capital*. Bukit Asam menempatkan SDM sebagai *enabler* yang berfokus pada pengembangan kapabilitas dan desain organisasi. Sehingga sejalan dengan transformasi bisnis perusahaan baik jangka pendek atau jangka Panjang. “Tentunya jika berbicara tata kelola *human capital* tidak lepas bagaimana strategi *human capital* ini sejalan dengan transformasi bisnis perusahaan baik jangka pendek atau jangka panjang,” ujarnya.

Ketua Penyelenggara Human Capital & Performance Award 2022 Irnanda Laksanawan Ph.D, menjelaskan bahwa *event* ini merupakan kegiatan *corporate rating (award)* tahunan di bidang Human Capital dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentu kesuksesan transformasi *human capital* serta mengukur dan menilai kinerja sekaligus keefektifitasan Strategi Human Capital agar semakin unggul, profesional, kompetitif, akuntabel dan menjadi penyeimbangan daya saing sebagai negara di pasar domestik maupun internasional.

“Award ini juga bertujuan mendorong prestasi dan kinerja perusahaan BUMN, anak usaha afiliasi, BUMD, Swasta Nasional untuk melakukan transformasi digital dalam pengembangan, pengelolaan, pembelajaran serta inovasi guna menciptakan talenta yang profesional dan berkualitas global, dalam menjalankan bisnis perusahaan,” kata Irnanda.

Sebagai informasi, Human Capital & Performance Award 2022 merupakan ajang penghargaan yang diinisiasi oleh Majalah BusinessNews Indonesia bekerja sama dengan Forum Human Capital Indonesia BUMN (FHCI BUMN), CEO Forum, Digital Transformation & Innovation Institute, Portege Cloud Technology, MB Solution, dan lain-lain.

ANISA TANJUNG, DIDI PRIYONO

BUKIT ASAM INCAR PRODUKSI 40 JUTA TON

Bukit Asam mengincar peningkatan kapasitas produksi hingga 40 juta ton pada 2023 mendatang.

Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam Rafli Yandra mengungkapkan, peningkatan kapasitas produksi akan dilakukan pada tahun depan. "Ini akan terus meningkat seiring dengan kapasitas produksi kami di 2023 sebesar 40 juta ton," kata dia pada 16 Desember 2022. "Selain itu, Bukit Asam menargetkan peningkatan monetisasi cadangan batu bara untuk beberapa tahun mendatang."

Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail mengungkapkan, ada sejumlah kerja sama yang akan dilakukan untuk mengoptimalkan cadangan batu

bara yang dimiliki. "Dengan cadangan kami 3 miliar metrik ton jika tidak dimanfaatkan akan memakan waktu lama," ungkapnya, sembari menambahkan saat ini kapasitas angkut dari produksi Bukit Asam ada di kisaran 32 juta ton.

Terbaru, Bukit Asam menekan kerja sama dengan PT RMK Energy Tbk untuk penanganan batu bara sebesar 2,5 juta ton pada 2023 mendatang. "Jadi sudah hampir 35 juta ton kan. Sisanya ada yang kami pakai sendiri kan untuk PLTU kami. Harapan kami target 40 juta ton bisa

teroptimalkan," kata Arsal.

Lebih lanjut, Arsal menjelaskan, saat ini Bukit Asam juga bekerja sama dengan PT KAI untuk mengembangkan angkutan batu bara Tanjung Enim - Keramasan dengan kapasitas 20 juta ton per tahun. Jalur ini direncanakan akan beroperasi pada triwulan IV 2024. Di samping itu, juga dikembangkan angkutan batu bara ke Dermaga Perajen dengan kapasitas angkut 20 juta ton per tahun dan direncanakan akan beroperasi pada kuartal III-2026.

Untuk tahun ini Bukit Asam membidik produksi batubara mencapai 35,5 juta ton. Total produksi batubara Bukit Asam hingga kuartal ketiga 2022 mencapai 27,7 juta ton, meningkat 21 persen dibanding kuartal ketiga 2021 yang sebesar 22,9 juta ton.

Dari sisi penjualan, perusahaan yang berbasis di Sumatra Selatan ini mencatat volume penjualan sampai dengan akhir September 2022 sebanyak 23,5 juta ton, tumbuh 12 persen secara tahunan.

E DIDI PRIYONO

BUKIT ASAM MENEKEN KERJASAMA DENGAN PT RMK ENERGY TBK UNTUK PENANGANAN BATUBARA SEBESAR 2,5 JUTA TON PADA 2023 MENDATANG. "JADI SUDAH

HAMPIR 35 JUTA TON KAN. SISANYA ADA YANG KAMI PAKAI SENDIRI KAN UNTUK PLTU KAMI. HARAPAN KAMI TARGET 40 JUTA TON BISA TEROPTIMALKAN," KATA ARSAL.



MARCHING BAND BUKIT ASAM MENGUKIR PRESTASI



Pada ajang Indonesian Drum Corps Championship (IDCC) 2022 di Bandung, Marching Band Bukit Asam (MBBA) menyabet berbagai juara.

Ini prestasi hebat. Marching Band Bukit Asam (MBBA) kembali mengukir prestasi. Tak tanggung-tanggung, kali ini prestasi diukir pada perhelatan kompetisi marching band terbesar dan bergengsi tingkat nasional, Indonesian Drum Corps Championship (IDCC) yang diselenggarakan pada tanggal 25-27 Nopember 2022 di Youth Centre Sport Arcamanik Bandung oleh Indonesian Drum Corps Association (IDCA) bekerja sama dengan Drum Corps International (DCI) Amerika.

MBBA yang merupakan binaan Persatuan Olahraga dan Seni Bukit Asam (PORSIBA) menorehkan prestasi yang sangat membanggakan Bukit Asam dan Kabupaten Muara Enim, yaitu:

- Juara I Nasional Individual Drum Set atas nama KMS Pradarta Kamandhanu
- Juara II Nasional Individual Pits Instrument atas nama Nadila Devani
- Juara III Nasional Individual Percussion atas nama Akhsen Pangestu
- Peringkat 4 Besar Nasional Brass Ensemble atas nama Marchingband Bukit Asam

Dari 4 mata lomba yang diikuti oleh MBBA, semuanya masuk sampai ke babak final. Di babak final, 3 dari 4 mata lomba yang diikuti mendapatkan gelar juara.

Ketua Umum PORSIBA, Satria Wirawan, menyampaikan rasa bangganya atas pencapaian yang telah ditorehkan MBBA ini dan berharap untuk terus dapat ditingkatkan bahkan sampai ke level internasional.

“Terima kasih atas perjuangannya. Terus lah berlatih, berkarya dan berprestasi. Jangan mudah puas, ukir prestasi sampai ke level internasional,” ujarnya memberikan motivasi kepada para pelatih dan binaannya.

Di tempat terpisah, Ketua Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) Kabupaten Muara Enim yang juga menjabat sebagai Koordinator Bidang Seni PORSIBA, Iko Gusman juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya terhadap pencapaian yang telah diperoleh MBBA.

“Muara Enim memiliki putra-putri yang berkualitas dan tidak kalah dengan daerah lain bahkan kota besar lainnya. Dengan bantuan, dukungan

CAPAIAN PRESTASI INI MERUPAKAN HASIL DARI PROSES YANG TELAH DILAKUKAN DAN DIHARAPKAN CAPAIAN INI DAPAT MEMACU MBBA UNTUK LEBIH MAJU LAGI KE DEPANNYA.

dan pembinaan dari perusahaan, dalam hal ini Bukit Asam, kami meyakini prestasi di bidang *marching band* atau *drum band* akan terus dapat terukir dan terus dapat membanggakan bukan hanya Muara Enim namun Sumatera Selatan pada umumnya,” ujar Iko.

Ketua MBBA Julius P Hutasoit yang ikut mendampingi selama kompetisi menyampaikan, capaian prestasi ini merupakan hasil dari proses yang telah dilakukan dan diharapkan capaian ini dapat memacu MBBA untuk lebih maju lagi ke depannya. “Tidak ada hasil yg menghinai proses,” ujarnya.

Kegiatan ini merupakan perhelatan IDCC ke-5 dengan menghadirkan juri-juri profesional yang didatangkan langsung dari DCI Amerika Serikat dengan mata lomba Sound Spot, Drumline Battle, Street Parade dan Individual Contest untuk kategori Elementary Class, Senior Class, dan Challenge Class dengan mempe-rebutkan Hadiah Uang Pembinaan dengan total nilai Rp500 juta.

Turut serta dalam perhelatan ini unit-unit marching band besar yang tersebar di seluruh Indonesia, di antaranya Marching Band Bukit Asam (MBBA), Marching Band Pupuk Kaltim Bontang, Marching Band Locomotive (PT KAI), Marching Band Nawala (PT Pos), Marching Band PUSRI, Marching Band Hairul Imam Medan, Marching Band Gita Pakuan, Marching Band UPN, dan beberapa unit marching band lainnya.

✉ RINI ASMIYATI, RISA ADRIANI

INI DIA PEMENANG GREENOVATOR

Diluncurkan pada 22 Maret 2022 dan melewati berbagai rangkaian proses akhirnya Bukit Asam menentukan para pemenang Bukit Asam Innovation Awards 2022 (BAIA 2022) Greenovator.

Bukit Asam, anggota dari holding BUMN pertambangan MIND ID, mengumumkan pemenang kompetisi teknologi dekarbonisasi Bukit Asam Innovation Awards 2022 (BAIA 2022) Greenovator. Mengusung tema dekarbonisasi, kompetisi ini terdiri dari 2 kategori yakni carbon reduction dan carbon capture, utilization, and storage (CCUS).

“Carbon reduction dan CCUS menjadi alternatif teknologi untuk

mendukung tersedianya energi yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan, sehingga penting untuk dikembangkan,” ujar Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail dalam acara penganugerahan yang digelar di Bogor, Jawa Barat, pada 27 November 2022,

Arsal menambahkan kompetisi BAIA 2022 Greenovator merupakan upaya dekarbonisasi yang dilakukan Bukit Asam dengan mengundang

kontribusi riset dan inovasi teknologi dekarbonisasi anak bangsa di bidang aktivitas pertambangan batu bara untuk mencapai target Net Zero Emission (NZE) Indonesia di 2060 atau lebih awal.

Kompetisi BAIA 2022 Greenovator diluncurkan pada 22 Maret 2022 lalu. Setelah diluncurkan, kompetisi ini melewati sejumlah rangkaian, mulai dari *roadshow* dan *workshop*, penyampaian karya inovasi, *screening*, pembekalan peserta, presentasi karya, verifikasi lapangan, hingga penetapan pemenang.

Penilaian dilakukan oleh dewan juri yang kompeten di bidang teknologi energi, yaitu Ir. Nanang Untung, IPU., Dr. Ir. Unggul Priyanto, M.Sc., Dr. Ir. Andang Bachtiar, Prof. Ir. Renanto, M.Sc., Ph.D., Ir. Utjok W.R. Siagian, M.Sc., Ph.D., dan Ir. Dadan Ruswandana, M.Eng.

Sebanyak 782 kelompok terdaftar dalam kompetisi ini. Adapun karya inovasi yang diunggah mencapai total 90 karya yang terdiri dari 44 karya kategori CCUS dan 46 karya kategori Carbon Reduction. Para peserta berasal dari berbagai perguruan tinggi dan lembaga penelitian di seluruh Indonesia.

Masing-masing kategori memperebutkan 5 posisi juara. Kendati demikian, Ketua Dewan Juri BAIA Greenovator, Ir. Nanang Untung, IPU. menjelaskan untuk kategori CCUS, dewan juri menetapkan tidak ada karya inovasi yang menempati posisi pertama dikarenakan belum adanya karya yang memenuhi *passing grade*.

“Hal ini menjadi catatan sekaligus perhatian bagi kita bersama mengenai masih kompleksnya pengembangan teknologi CCUS di Indonesia. Namun, kita tentunya kita akan terus memantik dan memotivasi para periset dan inovator Indonesia dalam mengembangkan teknologi CCUS ke depannya,” tambahnya.

Sebelumnya, sebagai bentuk integrasi, kompetisi BAIA 2022 Greenovator merupakan bagian dari BIG-MIND Innovation Award 2022 yang diadakan oleh holding BUMN pertambangan, Mining Industry Indonesia (MIND ID).



SEBANYAK 782 KELOMPOK TERDAFTAR DALAM KOMPETISI INI. ADAPUN KARYA INOVASI YANG DIUNGGAH MENCAPAI TOTAL 90 KARYA YANG TERDIRI DARI 44 KARYA KATEGORI CCUS DAN 46 KARYA KATEGORI CARBON REDUCTION. PARA PESERTA BERASAL DARI BERBAGAI PERGURUAN TINGGI DAN LEMBAGA PENELITIAN DI SELURUH INDONESIA.

R RINI ASMIYATI



BUKIT ASAM INNOVATION AWARD
greenovator
 Indonesia

MEREKA YANG MENJADI PEMENANG




Berikut daftar lengkap karya inovasi dan pemenang BAIA 2022 Greenovator.

Kategori Carbon Reduction

- Juara 1 : Integrasi Proses Pirolisis Biomassa dan Pengeringan Batu Bara untuk Bahan Bakar Co-Firing di PLTU oleh Arka Energi dari KSO BBPMB tekMIRA – PT Arka Energi RekaCipta
- Juara 2 : Perdagangan Karbon (Carbon Trading/Carbon Tax) di Kantor Gerakan Ciliwung Bersih dari Hasil Proses Pengolahan Sampah Organik dan Residu Biomassa Menjadi Bahan Bakar Terbarukan Padat (Solid Renewable Fuel) dan Pemanfaatannya sebagai Campuran dan/atau Substitusi Energi Fosil oleh Startup Company Comestoarra.com dari PT Comestoarra Bentarra Noesantarra
- Juara 3 : Batu Bara (Coalite) untuk Bahan Prekursor Anoda karbon Baterai Li-Ion sebagai Salah Satu Kunci Strategis Perwujudan Dekarbonisasi oleh Riset for Anoda dari PT Bukit Asam Tbk dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Juara 4 : Global Warming Mitigation Melalui Inovasi Teknologi Co-Pirolisis Dua Tahap Berkatalis Alam Kapasitas 1 Ton/Hari dari Campuran BC-SPP untuk Produksi O-Synthec sebagai Substitusi Bahan Bakar bagi Industri dan PLTU oleh Symaga Energy Indonesia dari Universitas Pendidikan Indonesia
- Juara 5 : Produksi Metanol Berbasis Fotokatalisis Reduksi Karbon Dioksida sebagai Upaya Realisasi Target Net Zero Emission 2060 oleh PhotoYES! dari Institut Teknologi Bandung

Kategori CCUS

- Juara 2 : Adsorben Karbon Aktif untuk Penangkapan CO2 pada PLTU dengan Metode Moving Bed Thermal Swing Adsorption (MBTSA) oleh MBTSA Carbon Capture dari Pusat Riset Sumber Daya Geologi BRIN
- Juara 3 : Pemanfaatan Membran Komposit Berbasis Zeolite Tertemplate Karbon untuk Mengurangi Emisi Karbon di PT Bukit Asam Tbk oleh Carbonize ITS dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Juara 4 : Pengolahan Gas Karbon Dioksida dengan Proses Biologi Menggunakan MikroAlga Chlorella sp. oleh BioDipo dari C BIORE Universitas Diponegoro
- Juara 5 : Inovasi Penjerapan Emisi Karbon Dioksida (CO2) dengan Silika Mesopori Termodifikasi Kitosan pada Syngas Hasil Gasifikasi Batu Bara oleh Silviana CCUS dari Unit Laboratorium AMaL Universitas Diponegoro. 

BERBAGI ILMU GRC

Perwakilan dari Kementerian Keuangan dan tim mengadakan studi komperasi di Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati tentang pnerapan GRC.

Perwakilan dari Kementerian Keuangan, Jimmi Lapatulo dan Agung Bujana (auditor madya) dan Diska, Dewi Rahmawadi dan Ardi Subarkah sebagai Anggota Tim mengadakan studi komperasi di Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7-8 Desember 2022 bertempat di Ruang Rapat Griya Puncak Sekuning.

Acaranya adalah Studi Komperasi Penerapan dan Penilaian Government, Risk, and Compliance (GRC) di Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati.

Dalam kesempatan itu, dari Unit Dermaga Kertapati hadir Yulian Sudarmawan *Assistant Vice President (AVP) SDM, Umum, Keuangan dan CSR*, Jhon Marthin G sebagai AVP Keuangan, Sigit Herwanto sebagai AVP GCG, Kahfi Al Furqon sebagai Supervisor GCG, Bagus Budiarto sebagai Sp. Sistem, Tutup Widjaja sebagai Sp, Sistem serta Samsul B Sebagai PISA.

Government, Risk, and Compliance (GRC) merupakan model manajemen yang mempromosikan penyatuan kriteria, komunikasi dan kolaborasi antara berbagai penanggung jawab dalam pengelolaan organisasi. Pengintegrasian proses GRC yang efektif diyakini dapat membantu organisasi mengatasi berbagai masalah sekaligus mengantisipasi berbagai risiko yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Inspektorat Jenderal (Itjen), selaku unit audit intern Kementerian Keuangan, mengatakan untuk senantiasa mengembangkan dirinya untuk meningkatkan proses tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan/pengendalian Kementerian Keuangan ditengah dinamika perubahan dan ketidakpastian yang semakin cepat.

Untuk mendukung penguatan GRC Kemenkeu, Itjen berencana untuk melakukan studi komperasi pada Bukit Asam sebagai salah satu



penerima *Top GRC Awards 2022*. Selain itu, pada kesempatan studi komparasi ini, Itjen juga akan mempelajari praktik-praktik terbaik terkait dengan *ESG audit*, dan *agile auditing* pada Bukit Asam untuk merespon kondisi lingkungan yang semakin dinamis.

Kegiatan dimulai pada tanggal 7 Desember 2022 pada pukul 09.00 WIB dengan diawali sambutan oleh Yulian Sudarmawan mewakili GM Unit Dermaga Kertapati. Beliau menyampaikan ucapan selamat datang kepada seluruh peserta yang hadir. “Semoga kegiatan kita dalam dua hari ini berjalan lancar dan sukses,” ucapnya.

Selanjutnya acara dilanjutkan dengan *Overview* Praktik Penerapan dan Penelitian GRC pada Bukit Asam. Dan materi Studi Komparasi Tema #1 mengenai prinsip, praktik dan evaluasi atas implementasi *good corporate governance* beserta tantangan yang dihadapi.

Pada hari kedua tanggal 8 Desember 2022 di jam yang sama dilanjutkan dengan materi Studi Komparasi Tema #2 mengenai prinsip, mekanisme, dan praktik penilaian/evaluasi menyeluruh (*overall assurance*) atas rancangan dan efektivitas proses GRC, acara dilanjutkan materi Studi Komparasi Tema #3 mengenai Implementasi *best practices* lainnya yang terkait dengan *Environmental, Social, and Governance (ESG) audit*, audit budaya, dan audit kebijakan.

Setelah menutup acara, Bukit Asam maupun Kemenkeu saling memberikan cinderamata/plakat. Dan acara berakhir pada pukul 17.00 WIB.

E TRI RUSYDA UTAMI

PENGINTEGRASIAN PROSES GRC YANG EFEKTIF DIYAKINI DAPAT MEMBANTU ORGANISASI MENGATASI BERBAGAI MASALAH SEKALIGUS MENGANTISIPASI BERBAGAI RISIKO YANG BELUM PERNAH TERJADI SEBELUMNYA.



HUMAS KAI KE DERMAGA KERTAPATI

Humas Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati berbagi pengalaman dengan humas PT KAI.



Membangun relasi, sekaligus silaturahmi antar perusahaan adalah penting. Untuk itu, pada 8 Desember bertempat di ruang rapat kantor bukit, Jalan KH Ahmad Dahlan No. 80 Palembang, AVP SDM, Umum, Keuangan dan CSR (SUKC) Yulian Sudarmawan menerima kunjungan manajer Humas KAI beserta tim.

Dalam kesempatan ini, Aida selaku Manajer Humas KAI menyampaikan maksud dan tujuan mengunjungi Bukit Asam adalah untuk bersilaturahmi sekaligus ingin berdiskusi kiat-kiat nama Bukit Asam 'harum' di lingkungan sekitar. Yulian Sudarmawan, yang didampingi staf Humas dan CSR menyampaikan kiat itu seperti halnya membuka bisnis tentang

strategi pemasaran 5 P, yaitu *product, price, place, promotion* dan *people*.

"Beberapa contohnya adalah pemberitaan harus minim, contohnya bantuan CSR, *entertain* harus bagus terhadap wartawan, persuasif terhadap seseorang/kelompok tanpa menjanjikan dan menolak secara kasar. Apabila dibantu tetap sesuai prosedur dengan dilakukan evaluasi," Yulian menjelaskan. "Dengan menerapkan strategi itu, dapat membantu untuk memahami warga dan masyarakat sekitar secara efektif," ujarnya.

Yulian juga menjelaskan perusahaan harus memperhatikan *stakeholder*, selalu memperhatikan hal kecil, contohnya ikut mengucapkan ataupun mengirimkan karangan bunga Hari Ulang Tahun instansi/perusahaan

YULIAN JUGA MENJELASKAN PERUSAHAAN HARUS MEMPERHATIKAN STAKEHOLDER, SELALU MEMPERHATIKAN HAL KECIL, CONTOHNYA IKUT MENGUCAPKAN ATAU MENYIMPAN KARANGAN BUNGA HARI ULANG TAHUN INSTANSI/ PERUSAHAAN TERSEBUT.

KEMUDIAN, ADA JUGA BANTUAN BERUPA DANA MAUPUN BARANG DARI KEBUTUHAN ATAU PERMINTAAN *STAKEHOLDER* TERSEBUT.

tersebut. Kemudian, ada juga bantuan berupa dana maupun barang dari kebutuhan atau permintaan *stakeholder* tersebut.

Dalam kesempatan itu, Aida menyampaikan apresiasinya terhadap sambutan baik dari Bukit Asam serta saran dan pendapat yang telah diberikan oleh Yulian selaku AVP SUKC.

E TRI RUSYDA UTAMI

EKSPANSI KE ENERGI BARU

Penggunaan bus listrik merupakan salah satu langkah Bukit Asam dalam mendukung target NZE yang dicanangkan pemerintah.

Bukit Asam siap menyambut tahun 2023. Untuk menggenjot kinerja di tahun depan, emiten ini akan melanjutkan ekspansi ke sektor energi baru terbarukan (EBT). Salah satu bisnis EBT yang akan dikembangkan Bukit Asam adalah Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB). Terbaru, Bukit Asam menjajaki kerjasama dengan PLN untuk mengembangkan bisnis energi ramah lingkungan ini.

Apollonius Andwie, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, mengatakan,

transformasi bisnis Bukit Asam ke sektor bisnis EBT dilakukan untuk mendukung target pemerintah mencapai net zero emission (NZE) pada tahun 2060. "Bukit Asam telah mengoperasikan 10 unit bus listrik untuk antar-jemput karyawan dari perumahan di sekitar Tanjung Enim ke lokasi tambang. Bus listrik ini datang secara bertahap pada Oktober-Desember 2022," ujarnya.

Penggunaan bus listrik merupakan salah satu langkah Bukit Asam dalam mendukung target NZE. "Rencana

ini sejalan dengan visi kami menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan," kata Apollonius.

Menurut Apollonius, langkah Bukit Asam beralih secara bertahap ke kendaraan berbasis listrik untuk operasional pertambangan merupakan wujud komitmen perusahaan dalam hal dekarbonisasi. Penggunaan kendaraan listrik akan terus ditingkatkan. Tak hanya itu, dia menambahkan, Bukit Asam telah mengganti sejumlah peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik. Beberapa alat berbasis listrik yang telah digunakan PTBA di antaranya 7 Ekskavator Listrik berjenis Shovel PC-3000, 40 Dump Truck sekelas 100 Ton hybrid (Diesel dan Listrik), dan 6 Pompa Tambang berbasis listrik.

Bukit Asam juga menerapkan E-Mining Reporting System, yaitu sistem pelaporan produksi secara *real time* dan daring sehingga mampu meminimalkan pemantauan konvensional yang menggunakan bahan bakar. Langkah lainnya yakni penggantian bahan perusak ozon (BPO) seperti penggunaan refrigerant AC yang ramah lingkungan dan penggantian Halon 1211 pada alat pemadam api ringan (APAR).

Di sektor PLTS, sejauh ini Bukit Asam telah membangun PLTS di Bandara Soekarno-Hatta, bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II. Selain dengan Angkasa Pura II, Bukit Asam bekerja sama dengan Jasa Marga Group untuk pengembangan PLTS di jalan tol. Baru-baru ini, Bukit Asam juga menjajaki potensi kerjasama pengembangan PLTS di lokasi operasional Semen Indonesia Group (SIG). Selain itu, Bukit Asam juga menjajaki pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) dengan China Huadian Corporation (CHD).

Apollonius menyebutkan, dalam jangka panjang, pada 2026, Bukit Asam menargetkan pendapatan dari sektor energi sebesar 50 persen dan bisnis batu bara 50 persen.

E NUR ARIF FADILLAH

APOLLONIUS ANDWIE, SEKRETARIS PERUSAHAAN BUKIT ASAM, MENGATAKAN, TRANSFORMASI BISNIS BUKIT ASAM KE SEKTOR BISNIS EBT DILAKUKAN UNTUK Mendukung target pemerintah mencapai net zero emission (NZE) pada tahun 2060.





DPRD BERKUNJUNG KE DERMAGA KERTAPATI

DPRD Kota Palembang Kunjungi Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati dalam kegiatan reses Daerah Pemilihan VI.

Ketua DPRD Kota Palembang Dr. H. Fauzi Achmad, SH, MH mengunjungi kantor Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati pada 7 Desember 2022, bersama Ketua DPRD Kota Palembang Zainal Abidin, SH yang didampingi oleh Wakil Ketua Reses H. Ilyas Hasbullah, SE, M.Si, Sekretaris Hj. Siti Hasbullah, SE beserta Roudhatul Jannah, SE, M.Si, M. Firmansyah Hasan, SE, MM, Fahrie Adianto, SE dan Ali Subri, SIP sebagai

anggota reses. Kunjungan ini dalam rangka melakukan Kegiatan Reses DPRD Kota Palembang Daerah Pemilihan VI.

Dalam kesempatan itu, Lurah Kertapati Sri Endang Kurniati beserta Staf mewakili warga setempat.

General Manager Unit Dermaga Kertapati Hengki Burmana, AVP SDM, Umum, Keuangan dan CSR Yulian Sudarmawan, Asisten Manajer Keuangan Yuliana, Asisten Manajer M. Ali

Hanafiah beserta Staf Humas dan CSR menyambut langsung kedatangan Anggota DPRD Kota Palembang.

Fauzi Achmad menyampaikan apresiasinya atas sambutan yang telah diberikan oleh Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati. Dia menjelaskan tujuannya datang untuk mengetahui tentang kegiatan serta alur bantuan CSR di tahun 2022. "Kedatangan kami ingin mengetahui langkah-langkah dan bantuan yang diberikan oleh CSR Bukit Asam di tahun 2022," ujarnya. Dia menjelaskan juga agar Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Bukit Asam lebih berpusat di Ring I.

Acara dilanjutkan dengan paparan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2022 serta prosedur permohonan bantuan dana yang disampaikan oleh Yulian

Acara dilanjutkan dengan dialog interaktif, foto bersama dan pemberian souvenir dari Bukit Asam.

TRI RUSYDA UTAMI

"KEDATANGAN KAMI INGIN MENGETAHUI LANGKAH-LANGKAH DAN BANTUAN YANG DIBERIKAN OLEH CSR BUKIT ASAM DI TAHUN 2022," UJARNYA. DIA MENJELASKAN JUGA AGAR RENCANA KERJA ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) BUKIT ASAM LEBIH BERPUSAT DI RING I.

ADELIDE ASRIATI SEKAR RIANDA

Pegawai Bukit Asam Satker PJP

PRESTASI SYARATKAN PENGORBANAN

Tak ada jalan pintas untuk meraih prestasi. “Perlu pengorbanan,” kata Adelide Asriati Sekar Rianda, rekan kita yang saat ini bertugas di Satuan Kerja Perencanaan Jangka Panjang (Satker PJP) Bukit Asam. Belum lama ini, dia berhasil meraih gelar insinyur. Selamat ya.

“Prestasi, menurut saya, adalah wujud konkret dari usaha yang telah dilakukan dan merupakan salah satu hal yang dapat memperlihatkan kualitas dan kapabilitas diri,” ujar perempuan yang akrab dipanggil Adel ini. “Tentu saja meraih prestasi tidaklah mudah. Perlu usaha dan pengorbanan. Karena itu, wajar dan pantas jika seseorang berbangga diri jika berhasil mendapatkan suatu prestasi dalam hidupnya.”

Adel bergabung dengan Bukit Asam sejak 2019. Di Satker PJP, dia adalah perencana tambang pratama. “Tugas saya adalah sebagai perencana tambang dan infrastruktur terkait tambang untuk periode 5 tahunan,” dia mengatakan.

“Tentu saja, banyak tantangan di sini,” ungkapnya. “Sebut saja, kami harus berencana untuk menjaga keberlangsungan tambang, mengoptimalkan dan memaksimalkan batu bara yang bisa ditambang untuk periode yang lebih panjang,” dia menambahkan. “Ini tidak mudah karena kita perlu bijaksana dalam mengelola cadangan batu bara yang ada, agar keberlanjutan produksi batubara dan Bukit Asam Tbk sendiri dapat terjaga.”

Adel lahir di Klaten pada 22 Desember 1994. Penyuka Blackpink dan sushi ini juga gemar nonton film dan acara-acara televisi. Dalam hidup dia berprinsip *ora et labora*, yakni berdoa dan bekerja. “Kita sebagai manusia melakukan apa yang telah menjadi porsi kita,” dia menjelaskan. “Mengusahakan segala sesuatu yang maksimal tanpa lupa untuk berdoa agar Tuhan YME memberikan berkat, perlindungan, dan restu untuk segala yang kita usahakan. Dengan begitu, kesuksesan yang kita capai, bukan hanya untuk kita sendiri, tapi juga untuk sesama dan kemuliaan Tuhan sendiri.”

“Membangun relasi, personal maupun impersonal itu, di zaman sekarang merupakan hal yang mudah. Apalagi pada masa sekarang,” kata Adel. Bukit Asam sendiri telah menyiapkan wadah untuk menjalin relasi, baik dengan sesama pegawai maupun ke lingkungan eksternal. “Aktif di berbagai tim kerja, kepanitiaan, komunitas, dll merupakan hal yang dapat dilakukan untuk menjalin relasi yang lebih luas lagi saat ini,” ungkapnya.

“Saya berdoa Bukit Asam diberikan kelancaran dan kesuksesan untuk segala proses bisnis yang dilakukan saat ini dan juga untuk semua proyek pengembangan yang akan dilakukan di tahun-tahun mendatang,” ujar Adel. “Saya berharap Bukit Asam dapat menjadi perusahaan yang tangguh dan *sustain* di masa depan.”

Kita mempunyai doa dan harapan yang sama, Adel.

“MENGUSAHAKAN SEGALA SESUATU YANG MAKSIMAL TANPA LUPA UNTUK BERDOA AGAR TUHAN YME MEMBERIKAN BERKAT, PERLINDUNGAN, DAN RESTU UNTUK SEGALA YANG KITA USAHAKAN. DENGAN BEGITU, KESUKSESAN YANG KITA CAPAI, BUKAN HANYA UNTUK KITA SENDIRI, TAPI JUGA UNTUK SESAMA DAN KEMULIAAN TUHAN SENDIRI.”



PUTRI AYU FATMAWATI

Matahati

ACT TO INSPIRE



GEBYAR UMKM MUARA ENIM

BUKIT ASAM MENGANGKAT KUALITAS HIDUP
MASYARAKAT DENGAN MENDUKUNG DAN
MEMFASILITASI YANG MEMICU KEGIATAN
BERNILAI EKONOMI.

PaDi BERDAYAKAN UMKM

Dalam konteks usaha masa kini, digitalisasi proses bisnis adalah sesuatu yang harus. Karena itu, Bukit Asam sangat antusias mendorong para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut sebagai bagian dari proses bisnis yang dilakukan.

Sekadar informasi, pada 2022 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mencatat nilai transaksi perusahaan-perusahaan BUMN dan UMKM di Pasar Digital (PaDi) UMKM mencapai nilai Rp24,4 triliun sepanjang tahun 2022. Dari jumlah itu, UMKM Binaan Bukit Asam menyumbang transaksi sebesar lebih dari Rp2 miliar, yang meliputi kopi, teh rosella, aneka *merchandise* dan kerajinan tangan—batik kujur, songket, rajut.

Dari informasi ini, nyata sekali bahwa digitalisasi UMKM dinilai memiliki banyak manfaat. Digitalisasi UMKM memungkinkan pelaku usaha memiliki jangkauan pemasaran yang lebih luas bahkan bisa sampai ke pelosok negeri. Selain itu, UMKM juga dapat menjangkau pengguna *smartphone* yang semakin marak. Pasar digital atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan *e-commerce* adalah media atau cara dan usaha untuk memperkenalkan suatu barang, jasa atau merk tertentu dengan menggunakan media digital dan biasanya dilakukan dengan bantuan jaringan internet.

Pemerintah meluncurkan PaDi pada 17 Agustus 2020. Platform digital yang mempertemukan UMKM dengan BUMN guna mengoptimalkan, mempercepat dan mendorong efisiensi transaksi belanja BUMN pada UMKM, serta memperluas dan mempermudah UMKM mendapatkan akses pembiayaan. Program ini PaDi mengutamakan produk hasil karya dalam negeri/produk yang Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)-

nya relatif tinggi. Proses transaksi pembayaran belanjanya dapat menggunakan *virtual account*.

Perkembangan pemasaran digital atau digital marketing terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, salah satunya dengan adanya peningkatan penggunaan media sosial. Sebagai pelaku usaha, UMKM wajib paham akan pentingnya digital marketing. Bukit Asam, melalui Rumah BUMN Muara Enim yang berada di bawah Satuan Kerja Sustainability, menyelenggarakan banyak pelatihan terkait penggunaan Digital Marketing melalui platform Pasar Digital (PaDi) UMKM.

Digitalisasi UMKM adalah perubahan dari sistem konvensional ke digital sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis dan operasional UMKM. Digitalisasi UMKM membuat pelaku usaha UMKM mengubah pengelolaan bisnisnya dari praktek konvensional ke modern.

Digitalisasi UMKM memberikan banyak manfaat. Pertama, memperluas jaringan pemasaran.

Sebelum melakukan digitalisasi, UMKM mempunyai ruang lingkup pemasaran yang terbatas. Umumnya, konsumen mereka hanyalah orang-orang yang tinggal di sekitar tempat usaha. Pemasaran produk pun hanya melalui testimoni mulut ke mulut. Dengan digitalisasi, jaringan konsumen UMKM akan turut bertambah luas. Bukan hanya orang-orang di sekitar tempat usaha yang mengetahui adanya bisnis tersebut. Komunitas yang ada di berbagai platform digital akhirnya juga mengetahui keberadaan UMKM tersebut beserta produk-produknya.

Kedua, sebagai respons terhadap gaya hidup. Tren belanja masyarakat ke depan adalah belanja online. Ia turut menekankan bahwa Indonesia memiliki potensi market digital



Hartono
VP Sustainability

terbesar di Asia Tenggara. Salah satu infrastruktur pendukungnya adalah UMKM. Dengan melakukan digitalisasi, maka UMKM akan mampu beradaptasi menuju tren belanja online.

Ketiga, mempermudah konsumen melakukan transaksi. Tren belanja online diiringi dengan perubahan cara transaksi konsumen. Dari yang sebelumnya menggunakan alat pembayaran non-tunai, konsumen mulai beralih menuju transaksi digital.

Keempat, meningkatkan pendapatan. Digitalisasi UMKM meningkatkan pendapatan bagi usaha. Sebab, UMKM menyediakan akses pembayaran digital yang memudahkan konsumen untuk bertransaksi sekaligus memaksimalkan sistem pengelolaan keuangan secara digital. Hasilnya, proses bisnis UMKM pun menjadi lebih optimal. Artinya, cara ini akan mendatangkan lebih banyak keuntungan.

Dari manfaat-manfaat yang disebutkan di atas, Bukit Asam sangat peduli dengan digitalisasi UMKM yang berada dalam binaan perusahaan ini. Bukit Asam ingin memberikan kualitas hidup lebih baik bagi seluruh masyarakat Indonesia dengan berbagai program dan cara yang mungkin. PaDi adalah salah satunya. **E**

Salam,

Hartono
Vice President Sustainability

PEMBUATAN AKUN PaDi

Rumah BUMN Bukit Asam Unit Pertambangan Sawahlunto melakukan penerapan dan pembuatan akun PaDi UMKM bagi Mitra Binaan.



Mengusung pelatihan bertajuk ‘Penerapan dan Pembuatan Akun PaDi UMKM’, Rumah BUMN Sawahlunto melaksanakan pelatihan bagi Mitra Binaan CSR PT Bukit Asam Tbk, pada tanggal 19 Desember 2022 di Rumah BUMN Bukit Asam Sawahlunto. Fokus utama kegiatan pelatihan ini adalah mengedukasi UMK Binaan Rumah BUMN Bukit Asam dalam perluasan jangkauan pemasaran dengan mengoptimalkan *platform e-commerce* milik BUMN yaitu Pasar Digital UMKM (PaDi UMKM).

Pelatihan ini diikuti oleh 10 peserta yang berasal dari sektor Perdagangan, Ekonomi Kreatif, dan Jasa.

Acara dimulai dari pukul 08.00 sampai pukul 12.00 WIB, dengan PIC Retno Ayuning Pangestu selaku Fasilitator Rumah BUMN Bukit Asam Sawahlunto sekaligus membantu UMK dalam pembuatan akun PaDi UMKM.

RETNO AYUNING PANGESTU JUGA MEMBERIKAN AKSES BERUPA EDUKASI BAGAIMANA PEMBUATAN AKUN DAN LISTING BARANG PADA AKUN PADI UMKM, SEHINGGA PARA PELAKU UMKM DAPAT MEMPROMOSIKAN PRODUKNYA SECARA MANDIRI.

Dalam sambutannya mengatakan, “Agar dapat meningkatkan produktivitas dan perluasan pemasaran, maka dibutuhkan promosi dengan digitalisasi. PaDi UMKM salah satunya menyediakan sarana pemasaran dengan jangkauan antar BUMN sehingga dapat diakses dengan BUMN pengampu umkm sendiri, maupun BUMN lainnya.”

Retno Ayuning Pangestu juga memberikan akses berupa edukasi bagaimana pembuatan akun dan *listing* barang pada akun PaDi UMKM, sehingga para pelaku umkm dapat

mempromosikan produknya secara mandiri.

Peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias. “Dengan adanya pelatihan ini kami sangat termotivasi untuk meningkatkan promosi produk dan jasa dari umkm ke banyak tempat. Sehingga, jangkauan pemasaran kami luas. Semoga dengan adanya PaDi UMKM ini, kendala sepiunya *order-an* dan sedikitnya omset bisa teratasi, dan bermanfaat bagi usaha kami di masa mendatang,” tutur Ibu Ratna pemilik usaha Keju Nafa.

ERIZALDI, RISA ADRIANI



Pilot Project Pengusahaan Biomassa dan Batubara Sumatera Selatan

Anggaran...nja Kerja sama
Rehabilitasi...
Jakarta...mba



COFIRING BIOMASSA DI PLTU SUMSEL

Kerja bersama pemerintah, BUMN, swasta, akademisi, dan asosiasi dalam menyusun suatu model kebijakan yang memungkinkan kolaborasi sektor pertambangan dan kehutanan.

Bukit Asam bersama Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI), serta Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) meluncurkan Pilot Project Kemitraan Pengusahaan Biomassa pada *Cofiring*

PLTU Mulut Tambang di Sumatera Selatan.

Pilot project ini merupakan kerja bersama pemerintah, BUMN, swasta, akademisi, dan asosiasi dalam menyusun suatu model kebijakan yang memungkinkan kolaborasi sektor pertambangan dan kehutanan.

Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan Kemenko Marves, Nani Hendiarti, me-

ngatakan bahwa cofiring PLTU merupakan aksi nyata untuk menekan emisi.

"Kami berharap implementasi pilot project ini dapat menjadi model bagi perusahaan pertambangan dan perusahaan kehutanan lain untuk berkolaborasi dalam pemenuhan kebutuhan energi terbarukan di sektor domestik maupun global," kata Nani.

Ia juga berpesan agar cofiring PLTU melibatkan masyarakat sekitar dalam produksi biomassa. Dengan begitu, program ini akan mendapat dukungan masyarakat dan keberlanjutannya terjamin.

"Cofiring menjadi hal yang sangat penting. Pekerjaan rumah berikutnya



DALAM MODEL KEBIJAKAN INI TERDAPAT KONSEP PEMANFAATAN HUTAN PRODUKSI DALAM SKEMA MULTIUSAHA KEHUTANAN, PEMANFAATAN LAHAN REKLAMASI, SERTA LAHAN TERDEGRADASI MENJADI SUMBER ENERGI TERBARUKAN BERUPA BIOMASSA BERBASIS KAYU YANG DIMANFAATKAN SEBAGAI COFIRING PLTU BATU BARA. DENGAN DEMIKIAN MENAMBAH NILAI KEEKONOMIAN LAHAN TERSEBUT," UJAR ARSAL.

adalah bagaimana program ini bisa berkelanjutan, maka harus melibatkan masyarakat. Ini sangat bagus untuk kita dorong agar bisa dilakukan di sektor pertambangan," tegasnya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail menerangkan bahwa penggunaan biomassa sebagai bahan bakar pengganti batu bara (cofiring) di PLTU merupakan salah satu langkah untuk mempercepat transisi energi demi mencapai target Net Zero Emission pada 2060.

"Bukit Asam terus bertransformasi dari perusahaan pertambangan batu bara menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan. Saat ini, kami berpartisipasi mendorong percepatan transisi energi melalui Program Kemitraan Pengusahaan Biomassa dan Batubara di Sumatera Selatan," katanya.

Untuk tahap awal, cofiring akan dilakukan di PLTU Tanjung Enim 3x10 Megawatt (MW) milik Bukit Asam. Pengujian cofiring biomassa di PLTU Tanjung Enim dilaksanakan secara bertahap, pada tahap awal sebesar 1-5 persen.

Tak hanya menekan emisi, cofiring juga bermanfaat dari sisi ekonomi. Hutan produksi, lahan reklamasi, lahan-lahan tidur yang tidak produktif, hingga lahan-lahan kritis/terdegradasi dapat dimanfaatkan untuk tanaman-tanaman yang menjadi bahan baku biomassa.

"Dalam model kebijakan ini terdapat konsep pemanfaatan hutan produksi dalam skema multiusaha

kehutanan, pemanfaatan lahan reklamasi, serta lahan terdegradasi menjadi sumber energi terbarukan berupa biomassa berbasis kayu yang dimanfaatkan sebagai cofiring PLTU batu bara. Dengan demikian menambah nilai keekonomian lahan tersebut," ujar Arsal.

Hadir dalam acara ini, antara lain Deputy Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan Kemmenko Marves Nani Hendiarti, Direktur Bioenergi Kementerian ESDM Edi Wibowo, Direktur Bina Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hutan KLHK Krisdianto, Asisten Deputy Pengelolaan Perubahan Iklim dan Kebencanaan Kemmenko Marves Kus Prisetiadi, Asisten Deputy Pertambangan Kemmenko Marves Tubagus Nugraha, Direktur Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil KKP Muhammad Yusuf, Koordinator Perlindungan Lingkungan Mineral dan Batubara Kementerian ESDM Tyas Nurcahyani.

Selain itu hadir juga Direktur Utama PT TBP Roy Arman Afandy, Direktur SDM dan Umum PT. Pelindo Ihsanuddin Usman, Direktur Eksekutif GAPKI Mukti Sardjono, Direktur Eksekutif APBI Hendra Sinadia, Komisaris PT Pelindo Marsetio, Sekretaris Jenderal APHI Purwadi Soeprihanto, dan Ketua Harian APROBI Paulus Tjakrawan.

Rehabilitasi Mangrove

Di samping pilot project pengembangan biomassa, Bukit Asam juga melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama Kegiatan Rehabilitasi

Mangrove sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR) dengan berbagai pihak.

Perjanjian kerja sama tersebut merupakan tindak lanjut dari Nota Kesepahaman Bersama (NKB) yang disepakati pada 17 November 2022 lalu. Perjanjian ini melibatkan Kemmenko Marves, KLHK, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Bukit Asam, PT Trimegah Bangun Persada (PT TBP), Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI), dan Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI).

"Kami berterima kasih kepada Kemmenko Marves, Kementerian LHK, Kementerian KP, Kementerian ESDM, PT Pelindo, PT TBP, APHI, APBI, APROBI, dan GAPKI yang sudah bermitra dan berkolaborasi untuk Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Rehabilitasi Mangrove Nasional," ujar Arsal.

Tujuan perjanjian adalah mempercepat pelaksanaan implementasi rehabilitasi mangrove sebagai CSR untuk mendukung capaian target nasional rehabilitasi mangrove.

"Saya mengajak mari sama-sama berkolaborasi secara efektif dan efisien dalam percepatan transisi energi bersih, dan percepatan pencapaian target rehabilitasi mangrove nasional di tahun 2024," tegasnya.

Melalui kerja sama ini, diharapkan target nasional rehabilitasi mangrove 600.000 hektar (ha) hingga 2024 dapat tercapai. Capaian rehabilitasi mangrove di 32 Provinsi pada 2021 sebesar 34.912 ha dan target luasan rehabilitasi mangrove 2022 adalah 181.500 ha. Kontribusi dari kelompok usaha BUMN dan swasta untuk rehabilitasi hutan dan mangrove sampai tahun 2024 diharapkan sedikitnya dapat mencapai 100.000 ha.

Rehabilitasi mangrove merupakan program nasional yang masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Program ini menjadi salah satu pilar dalam upaya pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan untuk mendukung pengembangan ekowisata di sekitar wilayah operasi perusahaan.

ERIZALDI, RINI ASMIYATI

MELINDUNGI BURUNG DI ALANGGANTANG

Melalui kerja sama dengan Balai Taman Nasional Berbak Sembilang (BTNBS) dan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Musi, Bukit Asam memulihkan Pulau Alanggantang.



Ribuan burung migran dari Siberia, Rusia, memenuhi hutan mangrove di Pulau Alanggantang. Burung-burung tersebut singgah untuk mencari makan di hutan mangrove yang lestari di pulau ini. Usai melintas di Pulau Alanggantang, ribuan burung migran tersebut akan menuju ke Australia. Ini adalah pemandangan yang terlihat pada Oktober hingga Februari setiap tahun.

Fenomena tahunan ini menarik minat banyak wisatawan untuk datang ke Pulau Alanggantang. Masyarakat sekitar turut diuntungkan karena kunjungan wisatawan yang menggerakkan perekonomian.

Pulau Alanggantang termasuk dalam Taman Nasional Berbak Sembilang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Butuh 2 jam perjalanan darat dari Kota Palembang yang dilanjutkan dengan 2,5 jam rute perairan menggunakan speedboat untuk mencapai lokasinya.

Hutan mangrove di kawasan ini sempat mengalami kerusakan akibat kebakaran pada 1994-1997 silam. Berkat restorasi, Pulau Alanggantang kini kembali asri dan ditumbuhi hamperan mangrove.



Melalui kerja sama dengan Balai Taman Nasional Berbak Sembilang (BTNBS) dan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Musi, PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) turut berperan dalam memulihkan kondisi Pulau Alanggantang. Sejak 2021, Bukit Asam melakukan penanaman mangrove sebagai langkah Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) seluas 300 hektar (ha) di pulau ini.

“Hutan mangrove memiliki peranan sangat penting bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Karena itu, Bukit Asam bekerja sama dengan BTNBS dan BPDAS Musi mengupayakan rehabilitasi sebagai bentuk usaha menjaga maupun mengembalikan fungsi ekosistem hutan mangrove baik dari segi fisik, biologi, ekologi maupun sisi ekonomi sehingga dapat berfungsi optimal,” kata VP Pengelolaan Lingkungan dan Penunjang Tambang Bukit Asam, Amarudin.

Total 994.851 batang bibit disiapkan Bukit Asam untuk penanaman tahap pertama. Jenis tanaman yang digunakan adalah kombinasi jenis Bakau (*Rhizophora* spp.) dan jenis Api Api (*Avicennia* spp.) Metode rehabilitasi penanaman yang diterapkan yakni dengan kerapatan 3.300 batang/ha.

Tak hanya bermanfaat untuk kelestarian lingkungan, Rehabilitasi DAS juga mendukung pengembangan ekowisata di Pulau Alanggantang. Dalam pelaksanaan Rehabilitasi DAS, Bukit Asam juga menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat dalam hal kegiatan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan lainnya.

“Rehabilitasi mangrove merupakan program nasional yang masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Program ini menjadi salah satu pilar dalam upaya pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan untuk mendukung pengembangan ekowisata di sekitar wilayah operasi perusahaan,” Amarudin menjelaskan.

Penanaman mangrove juga merupakan wujud komitmen Bukit Asam untuk melakukan dekarbonisasi. Sejalan dengan visi menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan. Sesuai juga dengan tujuan mulia (*noble purpose*) Bukit Asam sebagai anggota holding BUMN pertambangan MIND ID yakni menambang untuk membangun peradaban, kesejahteraan masyarakat, dan masa depan yang lebih baik (*We explore natural resources for civilization, prosperity, and brighter future*).

Hingga Oktober 2022, Bukit Asam telah melakukan Rehabilitasi DAS di 33 desa yang tersebar pada 4 kabupaten, yaitu Muara Enim (Sumatera Selatan), Lahat (Sumatera Selatan), Banyuasin (Sumatera Selatan), dan Kulonprogo (Daerah Istimewa Yogyakarta).

Total areal Rehabilitasi DAS di 33 desa tersebut mencapai 5.197 hektar (ha). Areal yang telah diserahterimakan ke KLHK dan pemangku kawasan sebesar 453 ha. Kemudian 4.744 ha dalam tahap persiapan, penanaman dan pemeliharaan. Jumlah pohon yang ditanam untuk Rehabilitasi DAS mencapai 3.853.828 batang.

ERIZALDI, RINI ASMIYATI



"SAAT INI KONTRIBUSI (PERUSAHAAN) BUMN BELANJA UMKM YANG TERCATAT DI PADI UMKM MENCAPAI Rp24,4 TRILIUN, DAN KAMI MENARGETKAN DI TAHUN 2023 BISA TEMBUS Rp50 TRILIUN," KATA KARTIKA DI HOTEL MULIA-SENAYAN PADA 13 DESEMBER 2022.

TRANSAKSI UMKM MELESAT SEPANJANG 2022

Perkembangan pemasaran digital atau *digital marketing* terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mencatat nilai transaksi perusahaan-perusahaan BUMN dan UMKM di Pasar Digital (PaDi) UMKM mencapai nilai Rp24,4 triliun sepanjang tahun 2022. Wakil Menteri BUMN II, Kartika Wirjoatmodjo mengatakan pencapaian melalui nilai transaksi perusahaan-perusahaan BUMN tersebut menjadi bukti dukungan perseoran terhadap pelaku usaha mikro. Dia juga menargetkan angka tersebut bisa tumbuh menjadi Rp50 triliun di tahun 2023.

"Saat ini kontribusi (perusahaan) BUMN belanja UMKM yang tercatat di PaDi UMKM mencapai Rp24,4 triliun, dan kami menargetkan di tahun 2023 bisa tembus Rp50 triliun," kata Kartika di Hotel Mulia-Senayan pada 13 Desember 2022.

Dalam kaitan ini, BUMN Bukit Asam menyumbang transaksi sebesar lebih dari Rp2 miliar, yang meliputi Kopi, Teh Rosella, aneka merchandise dan kerajinan tangan (Batik Kujur, Songket, Rajut).

Perkembangan pemasaran digital atau *digital marketing* terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, salah satunya dengan adanya peningkatan penggunaan media sosial. Sebagai pelaku usaha, UMKM wajib paham akan pentingnya digital marketing.

Oleh karena itu, PT Bukit Asam Tbk melalui Rumah BUMN Muara Enim yang berada di bawah satuan kerja Sustainability menyelenggarakan pelatihan terkait penggunaan Digital Marketing melalui platform Pasar Digital (PaDi) UMKM.

PaDi UMKM merupakan platform digital yang dibangun oleh kementerian BUMN berkolaborasi dengan BUMN dengan tujuan untuk memfasilitasi pengembangan potensi pelaku ekonomi di Indonesia. Pada pelatihan kali ini pelaku UMKM diberi materi terkait pengenalan PaDi UMKM serta didampingi dalam pembuatan akun atau toko.

Pelatihan ini dilaksanakan di Rumah BUMN Muara Enim, Sumatera

Selatan pada 15 Desember 2022. Pada pelatihan ini fasilitator Rumah BUMN membantu satu per satu pelaku UMKM dalam proses pembuatan akun kemudian memasukan produknya serta membuat deskripsi menarik terkait produk yang dipasarkan. Diharapkan dengan pelatihan ini memberikan pemahaman lebih dalam bagi tiap pelaku usaha terkait PaDi UMKM dan sebagai fasilitator Rumah BUMN dapat lebih memahami karakteristik masing-masing pelaku UMKM.

Bukit Asam, yang diwakili oleh Junardi selaku AM Micro & Small Enterprise Funding berharap melalui pelatihan digital marketing kali ini setiap pelaku UMKM dapat memasarkan produknya terutama melalui PaDi UMKM. Selain itu, Bapak Junardi mengatakan "PT Bukit Asam berharap setiap pelaku UMKM dapat menarik konsumen dari luar Kabupaten Muara Enim, meningkatkan pendapatan, memajukan usaha dan membuka peluang untuk memperluas pasar."

Salah satu pelaku UMKM, Husianah mengatakan "Saya berharap pelatihan seperti ini akan terus dijalankan oleh PT Bukit Asam, sehingga kami sebagai pelaku usaha dengan kategori umur diatas usia produktif masih tetap bisa berpeluang mengembangkan usaha kami."

PT Bukit Asam akan terus mendukung pelaku UMKM dalam memasarkan usahanya secara digital dan secara berkelanjutan mengadakan pelatihan seperti ini.

E ERIZALDI

GEBYAR UMKM MUARA ENIM

Bukit Asam mengangkat kualitas hidup masyarakat dengan mendukung dan memfasilitasi yang memicu kegiatan bernilai ekonomi.

Ramai dan meriah. Setidaknya ada 80 stand yang menampilkan dan menjual berbagai produk dalam hajatan pameran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang digelar sebagai rangkaian acara Hari Ulang Tahun Muara Enim pada 2022. Ada produk kuliner, *handcraft*, hasil pertanian, olahan inovasi pangan dan masih banyak yang lainnya. PT Bukit Asam Tbk ikut serta dalam menyaksikan acara ini dengan menjadi sponsor sekaligus peserta dalam pameran Gebyar UMKM 2022 tersebut.

UMK binaan Bukit Asam yang ikut memeriahkan acara ini terdiri dari SIBA Kuliner yaitu Rosella, Jamur dan Kopi serta SIBA Fashion yaitu Songket, Rajut dan Batik Kujur. Para UMK Binaan memamerkan hasil karya yang mereka buat untuk ditujukan kepada para tamu dan pengunjung yang

hadir. Salah satu produk yang sering diminati oleh para pengunjung yaitu minuman rosella, olahan jamur dan juga batik kujur khas Tanjung Enim.

Pembukaan acara dimeriahkan dengan tari sambut khas Muara Enim, *fashion show* batik kujur kolaborasi antara Eva Yasul dengan pengrajin batik kujur dusun Tanjung Enim dan hiburan lainnya.

Tamu kehormatan yaitu Kurniawan, PJ Bupati Kabupaten Muara Enim ikut berkunjung ke stand Bukit Asam dengan menikmati olahan rosella dan jamur yang disediakan. "Rasa sate jaminya sama seperti makan daging kambing muda, sangat enak," ujar Kurniawan. "Minuman rosellanya juga menyegarkan dengan perpaduan rasa asam dan manis," sambung Ibu Bupati.

Acara penutupan dihadiri oleh tamu kehormatan Gubernur Sumate-

ra Selatan Herman Deru. Dia juga menyerahkan hadiah untuk para pemenang.

Salah satu prestasi yang membanggakan adalah UMK Binaan Bukit Asam yaitu SIBA Rosella berhasil meraih Juara terbaik II dengan kategori "Terinovasi Pangan Olahan" dan mendapatkan uang pembinaan sebesar Rp2.000.000,-.

"Kami menyambut baik dengan adanya kegiatan seperti ini dan berharap kegiatan ini terus berlanjut serta menjadi ajang dalam mendukung pelaku UMK di Kabupaten Muara Enim. Semoga ekonomi UMK di Kabupaten Muara Enim semakin kuat, semakin pulih setelah adanya pandemi Covid-19" ujar Junardi selaku Asisten Manager Micro & Small Enterprise Funding Bukit Asam.

Membangun Muara Enim

Bukit sangat memperhatikan pembangunan di kabupaten di mana perusahaan itu berkantor pusat itu. Sebut saja, misalnya, pada perayaan Hari Ulang Tahun, Bukit Asam membantu Pembangunan Dinding Penahan Tanah (Talud) antara Jembatan Enim 1 - Jembatan Enim 2 sepanjang 1,89 kilometer (km). Biaya pembangunan talud sebesar Rp106 miliar berasal dari bantuan PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) berupa Dana Hibah untuk Pemerintah Kabupaten Muara Enim.





"RASA SATE JAMURNYA SAMA SEPERTI MAKAN DAGING KAMBING MUDA, SANGAT ENAK." UJAR KURNIAWAN. "MINUMAN ROSELLANYA JUGA MENYEGARKAN DENGAN PERPADUAN RASA ASAM DAN MANIS," SAMBUNG IBU BUPATI.

Peletakan batu pertama proyek ini dihadiri oleh Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru dan jajarannya, Pj Bupati Muara Enim Kurniawan, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam Suherman, Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam Suhedi, Forkopimda Kabupaten Muara Enim, dan tokoh-tokoh masyarakat.

"Atas nama Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Kabupaten Muara Enim, dan seluruh masyarakat, kami ucapkan terima kasih kepada Bukit Asam yang telah memberikan perhatiannya. Langkah yang ditempuh Bukit Asam tentu merupakan berkah tersendiri bagi Sumatera Selatan. Mudah-mudahan pembangunan talud bermanfaat untuk menyelamatkan aliran sungai, juga menyelamatkan masyarakat di tepi sungai," kata Gubernur Sumsel Herman Deru dalam sambutannya.

Pada kesempatan yang sama, Pj Bupati Muara Enim Kurniawan menjelaskan bahwa pembangunan talud bertujuan untuk melindungi masyarakat di bantaran Sungai Enim dari bahaya longsor dan penggerusan. Selain itu juga untuk penataan Ibu Kota Muara Enim agar lebih indah, bersih, dan rapi.

"Alhamdulillah pada peringatan Hari Jadi Kabupaten Muara Enim ke-76 tahun ini, kita laksanakan pula peresmian dimulainya pemba-

ngunan dinding penahan tanah atau talud Sungai Enim oleh Bapak Gubernur Sumatera Selatan sebagai tanda dimulainya pengerjaan pembangunan," ujar Kurniawan.

Sementara itu, Direktur SDM Bukit Asam Suherman menyatakan bahwa pihaknya senantiasa berkomitmen mendukung pembangunan yang memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi masyarakat. "Bukit Asam menyadari bahwa keberlangsungan usaha pada jangka panjang tidak semata hanya bergantung pada kemampuan dalam merealisasikan target-target finansial. Tetapi juga bergantung pada dukungan kuat masyarakat sekitar terhadap operasional bisnis sehari-hari. Karena itu, Bukit Asam memiliki tanggung jawab dalam pengembangan sosial kemasyarakatan," ujarnya.

Peran Bukit Asam dalam Pembangunan Kabupaten Muara Enim

Sejalan dengan Noble Purpose (Tujuan Mulia) Bukit Asam sebagai anggota Grup MIND ID, Bukit Asam menjalankan sejumlah program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan. Di antaranya yakni pembinaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Muara Enim. Total ada 837 UMK di Muara Enim yang mendapat bantuan pendanaan dari Bukit Asam. Hingga

Oktober 2022, sebanyak 109 UMK binaan Bukit Asam telah berhasil naik kelas.

Di bidang pendidikan, Bukit Asam menggelontorkan beasiswa untuk keluarga pra sejahtera. Ada beasiswa AYO Sekolah untuk jenjang SD-SMA dan Bidiksiba untuk jenjang perguruan tinggi.

Kemudian di bidang sosial dan kesehatan, ada program pembagian sembako, penyaluran hewan kurban, bantuan penanganan COVID-19, pencegahan stunting, bantuan untuk penyandang disabilitas, pengobatan gratis.

Lalu di bidang ekonomi, Bukit Asam menjalankan program pemberdayaan perempuan melalui Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella. Ada juga SIBA Batik Kujur, SIBA Kopi, SIBA Bokashi, hingga pengembangan pangan organik yang berwawasan lingkungan (Ruang Rural). Adapun di bidang lingkungan, Bukit Asam secara berkelanjutan melakukan pendampingan desa binaan dalam Program Kampung Iklim (Proklim).

Sejak 2016, Bukit Asam dan Pemerintah Kabupaten Muara Enim pun telah mencanangkan Program Tanjung Enim Kota Wisata. Dengan begitu, Tanjung Enim yang merupakan kawasan tambang batu bara nantinya dapat menjadi destinasi wisata dan mandiri.

REDAKSI

BUKIT ASAM MENUJU HIJAU

Langkah Bukit Asam beralih secara bertahap ke kendaraan berbasis listrik untuk operasional pertambangan merupakan wujud komitmen perusahaan dalam hal dekarbonisasi.

Tak sekadar retorika tapi inilah fakta yang menegaskan. Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan kembali meraih kategori Emas dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper) tahun 2022. Prestasi ini merupakan yang ketiga kali berturut-turut setelah 2020 dan 2021. Bukit Asam juga berhasil meraih PROPER Kategori Hijau untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim dan Unit Dermaga Kertapati berkat berbagai langkah yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

Penghargaan tersebut merupakan salah satu bukti yang menegaskan bahwa Bukit Asam adalah perusahaan yang peduli dengan lingkungan.

Sebagai informasi, dalam kaitannya dengan prestasi Bukit Asam ini merupakan Proper Emas yang ke-8. Sejak 2012 sampai 2019, Bukit Asam Pertambangan Tanjung Enim sudah meraih prestasi serupa sebanyak tujuh kali secara berturut-turut. Sebagai perusahaan besar, Bukit Asam mempunyai wilayah operasional dan produksi yang luas dan tersebar. Sebut saja, misalnya, Pertambangan

Tanjung Enim, Pertambangan Ombilin, Pelabuhan Kertapati dan Pelabuhan Tarahan.

Pada 2020, giliran Pelabuhan Tarahan yang mendapatkan Proper Emas. Dan, yang membuat kepala makin tegak, ini Proper Emas pertama di Provinsi Lampung. Nah, ini penghargaan yang ketiga setelah tahun sebelumnya juga mendapatkan penghargaan yang sama. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, KH Ma'ruf Amin dan dihadiri Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Siti Nurbaya, di Istana Wapres pada 29 Desember 2022.

Proper Emas merupakan penghargaan tertinggi yang dianugerahkan kepada perusahaan yang terbukti menerapkan sistem manajemen lingkungan yang baik, meliputi penerapan efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, pengurangan dan pemanfaatan limbah non B3, serta perlindungan keanekaragaman hayati.

Dalam sambutannya, Wapres

Ma'ruf Amin menyampaikan ucapan selamat kepada perusahaan-perusahaan yang berhasil meraih anugerah Proper, terutama kategori Emas. Dia berharap makin banyak perusahaan yang menjadi agen perubahan dengan melibatkan para pemangku kepentingan untuk ikut menjaga lingkungan dan mengurangi dampak lingkungan. "Penanganan perubahan iklim harus bergerak maju, seiring dengan peningkatan penanganan global lainnya seperti pengentasan kemiskinan dan pencapaian target SDG's. Berbagai inovasi dan prestasi yang telah diciptakan agar terus dijaga dan ditingkatkan dengan mengutamakan dampak kongkretnya pada lingkungan hidup," ujarnya.

Sementara Menteri LHK Siti Nurbaya dalam sambutannya menyampaikan, terdapat 51 perusahaan dengan penilaian PROPER peringkat Emas, 170 perusahaan peringkat Hijau, 2.031 perusahaan peringkat Biru, 887 perusahaan peringkat Merah, dan 2 perusahaan peringkat Hitam.

"Penilaian dilakukan oleh Dewan Pertimbangan PROPER yang imparsi-al, independen, dan beranggotakan dari unsur akademisi dan tokoh masyarakat. Adapun variabel penilaian terus berkembang dari waktu ke waktu yang ditetapkan dan disusun secara konseptual," dia mengatakan.

Direktur Utama Bukit Asam, Arsal Ismail, menyatakan bahwa penghargaan Proper ini merupakan buah dari upaya Bukit Asam yang senantiasa menjalankan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis perusahaan. Sejalan dengan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan.

"Bukit Asam telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung pengurangan emisi, pengurangan limbah, efisiensi energi, dan pemberdayaan masyarakat. Apresiasi dari pemerintah tentunya menambah motivasi kami untuk menjalankan praktek bisnis yang berkelanjutan sehingga dapat berkontribusi optimal bagi

masyarakat," Arsal mengungkapkan. "Kami berkomitmen mendukung target Pemerintah mencapai nol emisi atau Net Zero Emission pada 2060. Bukit Asam telah memiliki *roadmap* manajemen karbon hingga 2050, baik bersifat pengurangan emisi (reducing emission sources) maupun peningkatan penyerapan emisi (increase carbon sinks)," dia menegaskan.

Penggunaan Kendaraan Listrik

Bukit Asam mulai mengoperasikan 10 unit bus listrik untuk antar jemput karyawan dari perumahan di sekitar Tanjung Enim ke lokasi tambang. Bus listrik ini datang secara bertahap pada Oktober-Desember 2022. Penggunaan bus listrik merupakan salah satu langkah Bukit Asam dalam mendukung target Net Zero Emission pada 2060, sesuai arahan Presiden

"BUKIT ASAM TELAH MELAKUKAN BERBAGAI UPAYA UNTUK Mendukung Pengurangan Emisi, Pengurangan Limbah, Efisiensi Energi, dan Pemberdayaan Masyarakat. APRESIASI DARI PEMERINTAH TENTUNYA MENAMBAH MOTIVASI KAMI UNTUK MENJALANKAN PRAKTEK BISNIS YANG BERKELANJUTAN SEHINGGA DAPAT BERKONTRIBUSI OPTIMAL BAGI MASYARAKAT," ARSAL MENGUNGKAPKAN.



Joko Widodo. Sejalan juga dengan visi Bukit Asam untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan.

Pengurangan emisi karbon diestimasikan mencapai 16 ton CO₂/tahun/bus. Selain itu, penggunaan bus listrik mengurangi pemakaian bahan bakar minyak (BBM) hingga 9.672 liter/Tahun/Bus. "Langkah Bukit Asam beralih secara bertahap ke kendaraan berbasis listrik untuk operasional pertambangan merupakan wujud komitmen perusahaan dalam hal dekarbonisasi. Penggunaan kendaraan listrik akan terus ditingkatkan," Arsal Ismail mengatakan.

Tak hanya bus listrik, Bukit Asam telah mengganti sejumlah peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik. Beberapa alat berbasis listrik yang telah digunakan Bukit Asam di antaranya 7 Ekskavator Listrik berjenis Shovel PC-3000, 40 Dump Truck sekelas 100 Ton hybrid (Diesel dan Listrik), dan 6 Pompa Tambang berbasis listrik. "Dari sisi biaya, kendaraan listrik juga lebih efisien dibanding kendaraan berbahan bakar minyak. Rata-rata Shovel Electric 30 persen lebih hemat. Sedangkan HD Hybrid 70 persen lebih hemat biaya operasional," dia menjelaskan.

Arsal menambahkan perusahaan juga menerapkan E-Mining Reporting System, yaitu sistem pelaporan produksi secara real time dan daring sehingga mampu meminimalkan pemantauan konvensional yang menggunakan bahan bakar. Langkah lainnya yakni penggantian bahan perusak ozon (BPO) seperti penggunaan refrigerant AC yang ramah lingkungan dan penggantian Halon 1211 pada alat pemadam api ringan (APAR). "Program-program dekarbonisasi ini dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal. Perusahaan telah memiliki roadmap manajemen karbon hingga tahun 2050," dia mengungkapkan.

ETIM REDAKSI



Strategi Menyelamatkan Bumi

Bukit Asam menegaskan komitmennya terhadap terhadap isu perubahan iklim dengan melakukan kerja sama strategis dengan lembaga nasional dan internasional.

Komitmen Bukit untuk melakukan dekarbonisasi, secara bertahap Bukit Asam beralih ke kendaraan berbasis listrik untuk operasional pertambangan. "Upaya ini juga untuk mendukung target Net Zero Emission pada 2060 yang dicanangkan oleh pemerintah," ujar Arsal Ismail. Ini sejalan dengan visi Bukit Asam untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan.

Saat ini Bukit Asam telah menggunakan 7 Shovel Electric dan 40 Haul Dump (HD) Hybrid untuk operasional pertambangan yang rata-rata mengurangi emisi sebesar 17 ribu tCO₂e per tahun. Selanjutnya, dia menambahkan Bukit Asam berencana mengoperasikan 15 bus listrik. "Kita juga sedang mengkaji penggunaan Light Vehicle (LV) bertenaga listrik," tutur Arsal. "Dari sisi biaya, kendaraan listrik juga lebih efisien dibanding kendaraan berbahan bakar minyak. Rata-rata Shovel Electric 30 persen lebih hemat. Sedangkan HD Hybrid 70 persen lebih hemat biaya operasional," Arsal menambahkan.

Bukit Asam memiliki berbagai program lain untuk menekan emisi karbon. Antara lain, mengubah alat pertambangan berbahan bakar minyak menjadi berbahan bakar listrik lewat program Eco-Mechanized Mining (e-MM);

melakukan reforestasi pada lahan bekas tambang, dengan menggandeng Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk melakukan studi terkait tanaman yang mampu mereduksi emisi karbon di udara; dan, mengganti bahan perusak ozon (BPO) seperti penggunaan refrigerant AC yang ramah lingkungan dan penggantian BPO-Halon 1211 pada Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Apollonius Andwie, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, perusahaan menegaskan komitmennya terhadap isu perubahan iklim dengan melakukan kerja sama strategis dengan lembaga internasional dan nasional. Sebut saja, antara lain, sebuah lembaga internasional, Carbon Disclosure Project (CDP), bentuk pendampingan penyusunan Laporan CDP-Climate Change Bukit Asam.

UNTUK PENGENDALIAN AIR ASAM TAMBANG, BUKIT ASAM MELAKUKAN PENGOLAHAN DENGAN KOLAM PENGENDAP LUMPUR, BAIK SECARA AKTIF DENGAN PENAMBAHAN LIMESTONE MAUPUN SECARA PASIF MENGGUNAKAN METODE WETLAND.



Mengelola limbah

Proses pertambangan menimbulkan berbagai dampak, antara lain adanya kandungan logam besi dan mangan dalam air tambang itu cukup tinggi. Untuk itu, diperlukan upaya memurnikan kembali air tersebut agar menjadi netral. Ini merupakan wujud tanggungjawab lingkungan.

Satuan Kerja Pengelolaan Lingkungan Bukit Asam mempunyai cara unik untuk memurnikan air tambangan tersebut. Teknik itu disebut sebagai *floating wetland*, atau tanah basah yang mengapung. Inovasi ini selain mudah, juga menghemat biaya. Tanaman yang digunakan adalah akar wangi (*Vetiveria zizanoides sp*). Akar wangi mempunia kemampuan serap logam yang baik dan biomasa tinggi baik daun maupun akar sebagai *storage* logam berat.

Fitoremediasi adalah metode untuk mencuci limbah menggunakan tanaman. Pencucian ini dapat berupa penghancuran, inaktivasi maupun imobilisasi limbah ke bentuk yang tidak berbahaya. Kemampuan tumbuhan untuk menyerap limbah sangat bervariasi sehingga hanya tumbuhan yang memiliki sifat hiperakumulator pada logam berat spesifik yang digunakan untuk fitoremediasi.

Kemampuan tanaman mengumpulkan logam berat itu disebut hiperakumulator, yaitu kemampuan tanaman menyerap logam melalui akar, kemudian diakumulasi di dalam tubuhnya untuk diolah kembali atau dibuang saat panen. Karena itu, tanaman tadi dipanen secara berkala untuk kemudian dimusnahkan. Tanaman yang dapat digunakan sebagai fitore-

mediasi adalah tanaman yang mempunyai beberapa sifat seperti: mampu mengkonsumsi air dalam jumlah yang banyak pada waktu yang singkat, mampu meremediasi lebih dari satu polutan, toleran terhadap polutan serta mempunyai pertumbuhan yang cepat.

Bukit Asam mengadopsi metode penambangan terbuka atau yang biasa disebut open pit mining di di Tambang Air Laya, Tambang Muara Tiga Besar, dan Tambang Banko Barat. Dalam program pasca tambang, Bukit Asam melakukan proses reklamasi areal tambang diantaranya melakukan pembukaan lahan secara bertahap, pengendalian air asam tambang, pemanfaatan tanaman untuk pemulihan lahan bekas tambang, serta melakukan pemakaian kembali material yang tidak terpakai untuk kegiatan lain.

Sebagaimana disebutkan tadi, untuk pengendalian air asam tambang, Bukit Asam melakukan pengolahan dengan kolam pengendap lumpur, baik secara aktif dengan penambahan limestone maupun secara pasif menggunakan metode *wetland*. Secara pasif pada metode *wetland* dilakukan dengan natural *wetland* atau pun *artificial wetland* atau *constructed wetland*.

Pada metode *wetland*, Bukit Asam menggunakan jenis tanaman Kiam-bang, Kiapu atau Apu-apu, *Vetiveria zizanoides* dan *Typha latifolia* yang mampu menyerap logam dan terbukti berhasil menurunkan kandungan logam seperti Fe dan Mn sehingga kualitas air dapat memenuhi baku mutu lingkungan sebelum dibuang ke badan air.

Selain mengolah air asam tambang, Bukit Asam juga melakukan pemulihan kembali lahan bekas tambang. Dalam kegiatan pemulihan lahan bekas tambang, Bukit Asam melakukan reklamasi dengan menanam tanaman pohon Jambu Kristal, Jambu Merah, Gaharu Kuliar/Sereh Merah, dan Kayu Putih yang memang bagus di tanah yang asam.

TIM REDAKSI



MAIN COVERAGE

BUKIT ASAM GOES GREEN

Bukit Asam's move to gradually switch to electric-based vehicles for mining operations is a form of the company's commitment to decarbonization.

Not merely rhetoric, but this is a fact that confirms. Bukit Asam Tarahan Port Unit again won the Gold category in the 2022 Company Performance Rating Program in Environmental Management (Proper). This achievement is the third time in a row after 2020 and 2021. Bukit Asam also won PROPER in the Green Category for the Tanjung Enim Mining Unit and the Kertapati Jetty Unit, thanks to various steps that support environmental sustainability.

This award proves that Bukit Asam

is a company that cares about the environment.

For information concerning Bukit Asam's achievements, this is the 8th Gold Proper. From 2012 to 2019, Bukit Asam Mining Tanjung Enim won a similar achievement seven times in a row. Bukit Asam has wide and spread operational and production areas as a large company. Call it, for example, the Tanjung Enim Mining, Ombilin Mining, Kertapati Port and Tarahan Port.

In 2020, it will be Tarahan Port's turn to receive Gold Proper. And,

what makes your head even higher, this is the first Gold Property in Lampung Province. Well, this is the third award after the previous year also received the same award. The award was handed over directly by the Vice President of the Republic of Indonesia, KH Ma'ruf Amin and attended by the Indonesian Minister of Environment and Forestry, Siti Nurbaya, at the Vice Presidential Palace on December 29, 2022.

Proper is the highest award given to companies that are proven to implement an excellent environmental management system, including the application of energy efficiency, emission reduction, water efficiency and reduction of water pollution load, reduction and utilization of B3 waste, reduction and utilization of non-B3 waste, and protection of biodiversity.

In his remarks, Vice President Ma'ruf Amin congratulated the companies that won the Proper award, especially the Gold category. He hopes that more and more companies will become

MAIN COVERAGE

agents of change by involving stakeholders to help protect the environment and reduce environmental impact. "The handling of climate change must move forward, in line with improving other global measures such as poverty alleviation and achieving the SDG's targets. The various innovations and achievements that have been created must be maintained and improved by prioritizing their substantial impact on the environment," he said.

While the Minister of Environment and Forestry Siti Nurbaya, in her remarks, said that there were 51 companies with PROPER ratings of Gold ratings, 170 companies with Green ratings, 2,031 companies with Blue ratings, 887 companies with Red ratings, and 2 companies with Black ratings. "The assessment is carried out by the PROPER Advisory Council which is impartial, independent, and consists of elements from academics and community leaders. The variables for the assessment continue to develop from time to time which are defined and

conceptually arranged," she said.

The Main Director of Bukit Asam, Arsal Ismail, stated that this Proper award is the fruit of Bukit Asam's efforts to implement sustainability principles in the company's business activities consistently. In line with Bukit Asam's vision to become a world-class chemical and energy company that cares about the environment.

"Bukit Asam has made various efforts to support emission reduction, waste reduction, energy efficiency, and community empowerment. Appreciation from the government certainly adds to our motivation to carry out

sustainable business practices so that we can contribute optimally to society," Arsal said. "We are committed to supporting the government's target of achieving net zero emissions by 2060. Bukit Asam has a carbon management roadmap until 2050, both reducing emission sources and increasing absorption of emissions (increasing carbon sinks)," he emphasized.

Using Electric Vehicles

Bukit Asam started operating 10 units of electric buses to shuttle employees from housing around Tanjung Enim to the mine site. This electric bus

"BUKIT ASAM HAS MADE VARIOUS EFFORTS TO SUPPORT EMISSION REDUCTION, WASTE REDUCTION, ENERGY EFFICIENCY, AND COMMUNITY EMPOWERMENT. APPRECIATION FROM THE GOVERNMENT CERTAINLY ADDS TO OUR MOTIVATION TO CARRY OUT SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES SO THAT WE CAN CONTRIBUTE OPTIMALLY TO SOCIETY," ARSAL SAID.



is coming gradually in October-December 2022. Using electric buses is one of Bukit Asam's steps in supporting the Net Zero Emission target by 2060, according to President Joko Widodo's directives. This is also in line with Bukit Asam's vision to become a world-class chemical and energy company that cares about the environment.

Reduction of carbon emissions is estimated to reach 16 tons of CO₂/year/bus. In addition, using electric buses reduces fuel oil (BBM) to 9,672 litres/year/bus. "Bukit Asam's move to gradually switch to electric-based vehicles for mining operations is a form of the company's commitment to decarbonization. The use of electric vehicles will continue to be increased," Aرسال Ismail said.

Not only electric buses but Bukit Asam has also replaced many mining equipments that use fossil fuels with electricity. Several electric-based tools used by Bukit Asam include 7 Shovel PC-3000 Electric Excavators, 40 Hybrid 100 Ton Class Dump Trucks (Diesel and Electric), and 6 Electric Mining Pumps. "From a cost standpoint, electric vehicles are also more efficient than oil-fueled vehicles. On average, Shovel Electric is 30 percent more efficient. Meanwhile, the HD Hybrid is 70 percent more efficient in operational costs," he explained.

Aرسال added that the company also implemented an E-Mining Reporting System, a real-time and online production reporting system to minimize conventional monitoring that uses fuel. Another step is the replacement of ozone-depleting substances (BPO), such as using environmentally friendly AC refrigerants and replacing Halon 1211 in light fire extinguishers. "These decarbonization programs are carried out and developed sustainably in every line of the company to provide optimal results. The company already has a carbon management roadmap up to 2050," he revealed.

E EDITORIAL TEAM



Strategies to Save the Earth

Bukit Asam emphasizes its commitment to climate change issues by conducting strategic partnerships with national and international institutions.

Bukit's commitment to decarbonizing gradually Bukit Asam switched to electric-based vehicles for mining operations. "This effort is also to support the government's target of Net Zero Emissions in 2060," said Aرسال Ismail. "This aligns with Bukit Asam's vision to become a world-class energy and chemical company that cares about the environment.

This time Bukit Asam has used 7 Electric Shovels and 40 Haul Dump (HD) Hybrids for mining operations which, on average, reduce emissions by 17 thousand tCO₂e per year. Furthermore, he added that Bukit Asam plans to operate 15 electric buses. "We are also studying the use of electric-powered Light Vehicles (LVs)," said Aرسال. "From a cost standpoint, electric vehicles are also more efficient than oil-fueled vehicles. On average, Shovel Electric is 30 percent more efficient. Meanwhile, the HD Hybrid is 70 percent more cost-effective," Aرسال added.

Bukit Asam has various other programs to reduce carbon emissions. Among other things, changing oil-fired mining equipment to electricity-fired through the Eco-Mechanized Mining (e-MM) program, carrying out reforestation on ex-mining land by collaborating with the Bogor Agricultural Institute (IPB) to conduct studies related to plants that can reduce carbon emissions in

the air; and, replacing ozone-depleting substances (BPO) such as using environmentally friendly AC refrigerants and replacing BPO-Halon 1211 in Light Fire Extinguishers (APAR).

Apollonius Andwie, Corporate Secretary of Bukit Asam, the company confirms its commitment to climate change issues by conducting strategic partnerships with international and national institutions. Call it, among others, an international organization, the Carbon Disclosure Project (CDP), a form of assistance in preparing the Bukit Asam CDP-Climate Change Report.

Managing the waste

The mining process causes various impacts, including high iron and manganese levels in mine water. For this reason, efforts are needed to purify the water again so that it becomes neutral. This is a form of environmental responsibility.

The Bukit Asam, Environmental Management Work Unit, has a unique way of purifying the mine water. This technique is known as floating wetlands. This innovation is not only accessible, but it also saves costs. The plant used is vetiver (*Vetiveria zizanoides* sp). Vetiver root has good metal absorption ability and high biomass of both leaves and roots as heavy metal storage.

Phytoremediation is a method for washing waste using plants. This washing can take the form of destruction, inactivation or immobilization of waste into a form that is not dangerous. The ability of plants to absorb waste varies significantly so that only plants with hyperaccumulator properties in specific heavy metals are used for phytoremediation.

The ability of plants to collect heavy metals is called a hyperaccumulator, namely the power of plants to absorb metals through their roots, then accumulate in their bodies to be reprocessed or disposed of at harvest. Therefore, these plants are harvested periodically and then destroyed. Plants that can be used for phytoremediation are plants with several characteristics, such as being able to consume large amounts of water in a short time, remediate more than one pollutant, being tolerant of pollutants and having fast growth.

Bukit Asam adopted an open pit mining method or commonly called open pit mining, at the Air Laya Mine, Muara Tiga Besar Mine, and Banko Barat Mine. In the post-mining program, Bukit Asam carries out the reclamation process of the mining area, including gradually

clearing land, controlling acid mine drainage, utilizing plants to restore ex-mining land, and reusing unused material for other activities.

As mentioned earlier, for the control of acid mine drainage, Bukit Asam performs processing with sludge ponds, either actively with the addition of limestone or passively using the wetland method.

In the wetland method, Bukit Asam uses *Kiambang*, *Vetiveria zizanoides* and *Typha latifolia* plants capable of absorbing metals and have proven successful in reducing metal content such as Fe and Mn so that water quality can meet environmental quality standards before being discharged into water bodies.

In addition to processing acid mine drainage, Bukit Asam also restores ex-mining land. In the restoration of ex-mining land, Bukit Asam performed reclamation by planting Crystal Guava, Red Guava, Red Lemongrass, and Eucalyptus trees suitable for acidic soil.

E EDITORIAL TEAM

TO CONTROL ACID MINE DRAINAGE, BUKIT ASAM TREATS SLUDGE PONDS ACTIVELY WITH THE ADDITION OF LIMESTONE OR PASSIVELY USING THE WETLAND METHOD. PASSIVELY IN THE WETLAND METHOD, NATURAL, ARTIFICIAL, OR CONSTRUCTED WETLANDS ARE USED.



ALOISIUS HERMAN RAHANGIAR
VICE PRESIDENT PENAMBANGAN BUKIT ASAM

SEMUA ISU ITU PENTING

“Kita harus selalu menjaga kepercayaan yang diberikan, Integritas dan selalu bekerja dengan profesional.”



Tak berlebihan kalau mengatakan bahwa Bukit Asam mengalami tahun yang gemilang pada 2023. Laba bersih perusahaan meningkat pesat, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun, pada saat yang sama, tantangan pada 2023 juga sangat tinggi, terutama berbagai ‘tekanan’ dari kebijakan industri hijau.

“Betul, tahun 2022 adalah tahun penuh tantangan, sekaligus dan penuh berkah bagi Bukit Asam. Produksi kita di atas 100 persen. Adanya kenaikan harga jual batu bara tentu berdampak pada penerimaan laba bukit asam. Naik sangat signifikan,” ungkap Aloisius Herman Rahangiar, Vice President Penambangan Bukit Asam. “Kami, di operasional Unit Penambangan Tanjung Enim (UPTE), terus tertantang untuk melampaui pencapaian 2002 itu pada 2023,” ujar pria yang akrab dipanggil Aloi itu mantap.

Aloi menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan itu banyak yang mereka lakukan. Sebut saja, antara lain, penyiapan infrastruktur, penambahan alat tambang, pembukaan tambang baru di Pit Suban Jeriji Selatan, tambang di Pit E dan tahun 2023 akan ada pembukaan Tambang baru lagi di Bangko Tengah A untuk mendukung operasional PLTU Sumsel 8. “Akan ada sembilan PIT operasional di UPTE, yaitu MTBU, TSBC, TAL Utara, Pit 1 Banko Barat, Pit 2 banko barat, Pit 3 Bangko Tengah, Pit E, Pit SJS dan Pit A Bangko Tengah,” ungkapnya. Pit adalah tambang terbuka atau penggalian yang menggunakan teknik tambang terbuka untuk mengambil bahan galian.

Menurut Aloi, tentunya semua ini membutuhkan pengawasan yang melekat dengan risiko operasional tambang yang tinggi. “Penyiapan SDM yg kuat dan pemanfaatan teknologi digital untuk memudahkan pengawasan akan terus dilakukan untuk memastikan efektifitas dan efisiensi operasional. Karena selain pencapaian produksi sesuai target, penggunaan biaya yang efisiensi juga menjadi hal yg sangat penting,” dia menjelaskan.

Aloisius Herman Rahangiar mulai bergabung pada 1 Oktober 1993. “Tugas pertama saya di Bukit Asam pada tahun 1993 di Divisi Pengawasan Pembangunan (Wasbang) sebagai Pengawas Joint Survey, Pengawas lahan. Kemudian, saya dipindahkan ke Divisi Penggalian dan Penimbunan,” suami Lorensia Agustini itu bercerita. “Namun demikian, hampir seluruh masa kerja saya habiskan di penambangan, mulai di Administrasi dan Evaluasi Penambangan, Peren-



canaan Operasi Harian, Penambangan Swakelola dan Penunjang Tambang.”

Aloi dan Lorensia mempunyai dua anak, Nicholas William Rahangiar dan Wilhelmina Evelyn Rahangiar itu yang saat ini sedang belajar Universitas Pelita Harapan Karawaci. Dia sendiri adalah lulusan Sekolah Teknik Tambang Ombilin (STTM) Jurusan Tambang. “Pendidikan terakhir melalui jalur pendidikan mandiri S2 Manajemen Keuangan di Magister Manajemen UNSRI,” ujarnya.

Senang berkumpul-kumpul keluarga dan mengemari olahraga, Aloi mengatakan prinsip hidupnya adalah berikan ‘nilai’ pada diri, karya dan pekerjaan kita sendiri. Kemudian, bersyukur pada setiap keadaan karena rencana Tuhan adalah yang terbaik. “Kita harus selalu menjaga kepercayaan yang diberikan, integritas dan selalu bekerja dengan profesional,” ujarnya terkait dengan tugas dan pekerjaan.

Kembali ke soal pertambangan batu bara, menurut Aloi, Bukit Asam menargetkan untuk mencapai Net Zero Carbon pada tahun 2060, dan Bukit Asam telah memiliki strategi pengelolaan karbon hingga tahun 2050, baik dalam hal pengurangan sumber karbon maupun peningkatan penyerapan emisi. “Untuk operasional penambangan, kita telah melakukan Eco Mechanized Mining dengan konversi alat pertambangan berbahan bakar solar menjadi alat pertambangan berbasis listrik,” tuturnya. “Saat ini Bukit Asam telah menggunakan 7 Shovel dengan penggerak Elektrik, 40 Unit High Dump Hybrid, 15 Unit bus Listrik untuk angkutan karyawan,

UNTUK ITU, MENURUT ALOI, PENGATURAN PRIORITAS ADALAH YANG MENJADI STRATEGI ATAU UPAYA YANG DILAKUKAN SESUAI SUMBER DAYA YANG ADA, APAKAH ITU ISU TERKAIT DENGAN EMISI KARBON ATAUPUN ISU LINGKUNGAN. “KAMI MERESPONSNYA SECARA LUAS SESUAI DENGAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN. BAGAIMANAPUN, TAMBANG KITA BERADA DISEKITAR LINGKUNGAN MASYARAKAT,” DIA MENJELASKAN.

Operasional Pompa Tambang dan Tower Lamp dengan tenaga Penggerak Listrik, Maksimalisasi Penggunaan Belt Conveyor dengan tenaga listrik untuk angkutan batubara dan fasilitas CHF Bukit Asam.”

Aloi menambahkan selain itu Program Program Reklamasi juga sedang dilakukan sebagai upaya untuk penyerapan emisi karbon. “Kita punya apa yang disebut sebagai E-Mining Reporting System, yaitu program terkait pelaporan penambangan *online* dan *real time*. Ini mengubah pola lama menjadi pelaporan lama berbasis aplikasi yang dapat diakses melalui aplikasi CISEA. Program ini juga menghemat konsumsi penggunaan bahan bakar Bukit Asam,” ungkapnya.

Sebagaimana diungkapkan sebelumnya, 2023 adalah tahun yang sangat menantang. Banyak isu yang tertuju pada dunia pertambangan, terutama yang berhubungan dengan energi fosil. “Kami di operasional penambangan selalu berprinsip bahwa semua isu adalah penting dan perlu di tanggapi secara fokus sesuai *job* yang menjadi domain kawan-kawan di operasional,” ungkap Aloi.

Untuk itu, menurut Aloi, pengaturan prioritas adalah yang menjadi strategi atau upaya yang dilakukan sesuai sumber daya yang ada, apakah itu isu terkait dengan emisi karbon ataupun isu lingkungan. “Kami meresponsnya secara luas sesuai dengan kebijakan perusahaan. Bagaimanapun, tambang kita berada di sekitar lingkungan masyarakat,” dia menjelaskan.

Menurut Aloi, sesuai dengan visi Perusahaan untuk berkembang har-

monis bersama lingkungan, maka mereka selalu mengupayakan maksimal bahwa operasional penambangan sesuai dengan *Good Mining Practice* dan standar-standar penambangan yang sesuai peraturan yang ada.

Lebih lanjut, Aloi mengatakan pada bidang operasional penambangan masalah keselamatan kerja karyawan adalah hal yang selalu diperhatikan dan menjadi prioritas. “Utamakan keselamatan tidak hanya sekadar slogan. Tapi, kami lakukan dengan fokus dan terprogram dengan baik. Tidak hanya untuk pegawai organik Bukit Asam, tapi juga karyawan-karyawan mitra kerja,” ungkapnya.

Aloi mengatakan peningkatan kapasitas produksi tentu berdampak pada penambahan alat berat untuk operasional penambangan, penambahan jumlah orang yang bekerja dalam tambang. “Suka atau tidak, situasi ini meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan,” ungkapnya. “Dari sini, kami berusaha untuk membangun, memperbaiki dan meningkatkan sistem kerja. Kami tahu tak ada cara kerja terbaik tetapi selalu ada cara kerja yang lebih baik. Peningkatan Budaya keselamatan kerja supaya menjadi inheren dalam diri karyawan kita di UPTE,” ujarnya.

“Berbagai program keselamatan kerja kami lakukan untuk berusaha menjamin kawan-kawan yang bekerja di tambang selamat. Kami sayang pada mereka. Keluarga juga menanti mereka pulang dengan selamat,” ujar Aloi menutup percakapan dengan kami dari Majalah Enermia.

✉ RINI ASMİYATI, RISA ADRIANI

MENDENGAR BISIKAN PASIR

Sejumlah pegawai Bukit Asam sempat berkunjung ke Gunung Bromo, hanya beberapa hari sebelum gunung berapi di Jawa Timur itu menggeliat mengeluarkan asap panasnya.

Menyeruput minuman hangat terasa begitu nikmat. Apalagi, dinginnya Bromo sangat menggigit, terasa sampai ke tulang-belulang. Dan, itulah yang kami lakukan sembari menunggu matahari terbit. Ada banyak warung yang menjajakan minuman dan makanan, tersebar di tempat-tempat yang strategis untuk menyaksikan matahari terbit.

Bromo adalah salah satu gunung berstatus aktif di Indonesia yang wilayahnya terletak di empat kabupaten, yaitu Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Lumajang, dan Kabupaten Malang. Bromo merupakan salah satu objek wisata terfavorit untuk dikunjungi saat berada di Jawa Timur. Kebanyakan wisatawan mendatangi Bromo melalui Kota Malang yang berjarak sekitar 34 km dan harus menempuh sekitar 1 jam 30 menit perjalanan untuk sampai ke sana.

Biasanya wisatawan memulai perjalanan mereka dari jam 3 subuh menggunakan Jeep dari Kabupaten Probolinggo atau start pukul 00.00 dini hari apabila ingin memulai perjalanan dari Kota Malang. Alasan kebanyakan para wisatawan pergi dini hari ke Bromo adalah untuk mengejar waktu menikmati *sunrise* di kawasan Bromo. Pastikan sebelum ke tempat, bawalah

baju hangat beserta sarung tangan. Dikatakan, suhu di gunung ini bisa mencapai nol derajat Celcius. Apabila belum memilikinya atau bahkan lupa membawa, jangan khawatir, warga setempat banyak yang menjajakan barang tersebut di sekitar *area base-camp* jeep Bromo.

Terdapat beberapa spot favorit wisatawan untuk menikmati sunrise di Bromo seperti di Bukit Kingkong, Bukit Cinta, Bukit Mentigen, dan Penajakan 1 yang menjadi The Famous point serta merupakan titik tertinggi untuk menikmati sunrise di ketinggian 2.770 mdpl.

Saat matahari mulai muncul di depan mata wisatawan, akan terhampar pemandangan jejeran tiga gunung yaitu Gunung Batok, Gunung Bromo, dan Gunung Semeru. Selain melihat keindahan ketiga gunung tersebut, wisatawan juga akan dimanjakan dengan sinar berwarna *orange* yang muncul secara perlahan dengan diselimuti lautan kabut awan sehingga membuat wisatawan enggan untuk mengedipkan matanya.

Setelah puas menikmati *sunrise*, selanjutnya wisatawan dapat turun menuju lokasi Pasir Berbisik Bromo. Pasir Berbisik merupakan hamparan laut pasir dengan warna kehitaman

dan pemandangan bukit-bukit indah yang menjulang tinggi sehingga membuat pesona tersendiri untuk menjadi tempat rekreasi yang sangat menyenangkan.

Alasan masyarakat dan wisatawan menyebut tempat ini Pasir Berbisik dikarenakan lautan pasir ini memiliki suara desisan angin yang khas saat ada terpaan angin. Di Pasir Berbisik kita dapat melakukan banyak aktivitas seru seperti berfoto dengan latar belakang pasir dan deretan perbukitan, menyewa kuda atau motor trail yang disewakan oleh beberapa masyarakat lokal untuk berkeliling dan merasakan sensasi berkendara atau menunggang kuda di kawasan ini.

Selama berada di Bromo, wisatawan juga dapat menikmati keindahan budaya yang ada di sana, keindahan yang dapat kita rasakan di sana adalah dengan mengunjungi Pura Luhur Poten yang berada tepat di kaki kawah Gunung Bromo. Pura Luhur Poten merupakan rumah ibadah penganut ajaran Hindu yang memiliki kombinasi arsitektur budaya Jawa-Bali dan dipenuhi nuansa khas Hindu. Pura ini sangat menarik karena berada di tengah hamparan pasir yang begitu luas.

Pura Luhur Poten sangat disakralkan oleh masyarakat Suku Tengger yang mendiami wilayah di sekitar Gunung Bromo, selain sebagai rumah ibadah, Pura Luhur Poten juga menjadi tempat penyelenggaraan upacara atau ritual adat Yadya Kasada yang melarungkan banyak sesaji untuk dipersembahkan kepada dewa di Puncak Gunung Bromo. Upacara tersebut di adakan satu tahun sekali.

📍 MUHAMMAD NUR ABIDIN, EDWARD

ALASAN MASYARAKAT DAN WISATAWAN MENYEBUT TEMPAT INI PASIR BERBISIK DIKARENAKAN LAUTAN PASIR INI MEMILIKI SUARA DESISAN ANGIN YANG KHAS SAAT ADA TERPAAN ANGIN.



BAJAMBA PERKUAT SILATURAHMI

Memperingati Hari Ulang Tahun Kota Sawahlunto ke -134, masyarakat menggelar tradisi makan bajamba. Bukit Asam UPO menyumbang seekor sapi untuk konsumsi bersama.



MAKAN BAJAMBA ATAU JUGA DISEBUT MAKAN BARAPAK ADALAH TRADISI MAKAN DENGAN CARA DUDUK BERSAMA-SAMA DI DALAM SUATU RUANGAN YANG DILAKUKAN OLEH MASYARAKAT MINANGKABAU. TRADISI INI UMUMNYA DILANGSUNGKAN PADA HARI-HARI BESAR AGAMA ISLAM DAN BERBAGAI UPACARA ADAT, ATAU PERTEMUAN PENTING LAINNYA.

Sangat akrab. Para peserta saling menyapa dan berbagi senyum satu sama lain. Itulah suasana saat bajamba dalam rangkaian memperingati Hari Jadi Sawahlunto yang ke-134. Pesertanya ratusan orang. Ini acara istimewa, sepuluh nagari di Sawahlunto menyajikan berbagai ragam makanan tradisional.

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO), bersama PLTU Sijantang dan Bank Nagari, menyumbangkan seekor sapi untuk dijadikan gulai kalio. Kalio adalah rendang berkuah.

“Ada dua ratus perwakilan. Sekali lagi, dua ratus perwakilan masyarakat. Jadi, bukan dua ratus orang,” Walikota Sawahlunto Deri Asta mengatakan. “Ada berbagai unsur masyarakat. Sebut saja, ada OPD di Pemko Sawahlunto, Pemerintah Desa dan Kelurahan, sekolah, instansi vertikal, BUMN dan BUMD, organisasi atau kelompok masyarakat, sampai pada tamu-tamu undangan,” dia menjelaskan.

Makan bajamba atau juga disebut makan barapak adalah tradisi makan dengan cara duduk bersama-sama di

dalam suatu ruangan yang dilakukan oleh masyarakat Minangkabau. Tradisi ini umumnya dilangsungkan pada hari-hari besar agama Islam dan berbagai upacara adat, atau pertemuan penting lainnya.

Bajamba biasa diadakan saat acara-acara penting, seperti pernikahan, Batagak Penghulu, dan acara adat lainnya. Tujuan makan bajamba adalah guna memupuk tali silaturahmi dan memunculkan rasa kebersamaan tanpa melihat status. Tutupnya (tudung saji) itu namanya *dulamak*, jadi bukan sembarang kain atau penutup, dia punya filosofi juga, yang menjadi khas dari masing-masing nagari atau desa. Satu nampan berukuran besar diisi beberapa lauk, di antaranya rendang, ayam bumbu, ikan bilih, sayur, dan kerupuk, untuk porsi sekitar empat orang.

Turut hadir dalam makan bajamba itu Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam Rafli Yandra bersama sejumlah istri Direksi Bukit Asam. Kemudian istri dari Wali Kota Sawahlunto periode 1993-2003 (almarhum) Subari Sukardi dan Wali Kota Sawahlunto periode 2003-2013 (almarhum) Amran Nur. Ada juga Wakil Wali Kota Sawahlunto periode 2003-2008 Fauzi Hasan dan Wakil Wali Kota Sawahlunto periode 2008-2013 Ismed.

Kemudian jajaran Forkopimda Sawahlunto, General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO), Kepala Cabang Bank Nagari Kota Sawahlunto, Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Solok, Bank Indonesia Wilayah Sumbar, BNN Kota Sawahlunto, Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto, dan undangan lainnya.

Pada kesempatan itu, Wakil Gubernur Sumbar Audy Joinaldy menyampaikan apresiasi untuk Kota Sawahlunto untuk segala keberhasilan yang telah diraih. “Di Sawahlunto, ini angka *stunting*-nya paling rendah di Sumbar, angka kemiskinan juga paling rendah, angka pengangguran rendah, pertumbuhan ekonomi bagus. Tentu berasal dari komitmen Kepala Daerah, kinerja jajaran di Pemko dan peran serta masyarakat serta dukungan semua pihak, ini yang kami apresiasi dan terima kasih,” ungkapnya.

✎ ALMAN SYARIF, ERI SUDARSO, ANDREA NELDI

MELIHAT PENINGGALAN BABA BOENTJIT

Tampilan rumah berornamen khas Palembang yang dipadukan dengan interior Tiongkok itu pun kini menjadi salah satu objek wisata di Palembang.

Baba Ong Boen Tjit atau yang lebih dikenal sebagai Baba Boentjit, merupakan salah satu saudagar yang terkenal di Palembang tempo dulu. Meski begitu, rumah peninggalan sang pengusaha itu tetap berdiri kokoh meski sudah berusia lebih dari 300 tahun.

Tampilan rumah berornamen khas Palembang yang dipadukan dengan interior Tiongkok itu pun kini menjadi salah satu objek wisata di Palembang. Bahkan, Pemkot Palembang pun sudah menetapkan bangunan ini sebagai cagar budaya.

Terletak di Lorong Saudagar Yucing, No. 55 RT 050/002, Kelurahan 3-4 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Palembang. Cagar budaya yang terletak di tepi Sungai Musi tersebut memang akan lebih mudah diakses dengan menggunakan transportasi Sungai. Bagi yang mengunjungi destinasi wisata ini bisa menyeberang dari dermaga Benteng Kuto Besak (BKB) hanya perlu Rp10.000 per orang untuk sekali menyebrang menggunakan *speedboat* atau perahu kecil yang biasa disebut ketek oleh masyarakat setempat.



Tiba halaman Rumah Baba Boentjit, kental dengan suasana Tionghoa karena beragam pernak-pernik mulai dari lampion menyambut kedatangan pengunjung. Rumah kayu setengah tiang tersebut, yang awalnya hanya ditinggali keluarga dari keturunan ke-8 saudagar Ong Boen Tjit kini menjadi destinasi wisata yang patut dikunjungi saat sedang berada di kota Palembang. Halaman yang luas di tepi sungai juga menjadi nilai lebih dari rumah tersebut, dan tepat di depannya telah dibangun dermaga khusus untuk menuju permukiman di daerah tersebut.

Memasuki rumah, bangunan kayu itu interiornya perpaduan antara ukiran khas Palembang dan Tionghoa di ruang tamu. Sedangkan, ruang tengah seperti umumnya rumah orang Tionghoa terdapat tempat peribadatan yang dilengkapi dengan patung-patung para dewa. Mengeksplorasi rumah dengan akulturasi Palembang dan Tionghoa tersebut tentu membutuhkan sumber yang kompeten agar lebih detail dan mudah memahaminya.

Selain tempatnya yang menarik,



SELAIN TEMPATNYA YANG MENARIK, TERDAPAT JUGA MAKANAN YANG BISA DIPESAN SAAT BERKUNJUNG KE RUMAH TERSEBUT. PINDANG MENJADI SALAH SATU DARI DUA MENU YANG DITAWARKAN DALAM DAFTAR MENU SAAT DUDUK MENIKMATI SUASANA TEPI SUNGAI ITU.

terdapat juga makanan yang bisa dipesan saat berkunjung ke rumah tersebut. Pindang menjadi salah satu dari dua menu yang ditawarkan dalam daftar menu saat duduk menikmati suasana tepi sungai itu. Pindang merupakan olahan makanan khas Sumatera Selatan dengan keistimewaan bumbu yang disesuaikan dengan kondisi daerah.

Selain Rumah Baba Boentjit yang menjadi destinasi wisata baru di kota Palembang, pasar Baba Boentjit yang dikenalkan langsung oleh Generasi Pesona Indonesia Sumatera Selatan juga sangat menarik untuk dikunjungi. Saat tiba, terlihat ratusan pengunjung terlihat sedang melakukan hunting foto dan bermain layaknya berada di perkampungan dengan konsep yang sangat instagramable. Ada pula kuliner khas Palembang berupa Pempek, Pindang Daging dan Es Kacang Merah yang dijual masyarakat sekitar.

E ERWIN BASKARA



Salah satu cagar budaya yang terletak di Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. Kantor Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin, Sawahlunto adalah bangunan tua peninggalan Unit Pertambangan Ombilin yang dibangun pada 1916 dengan corak arsitektur Belanda. Kantor ini menjadi ikon Sawahlunto, terutama dalam kaitannya dengan pertambangan batu bara di Indonesia.

📷 **Andrea Neldi**
Apperture : f/8
Sutter Speed : 1/500
ISO : 400
Focal Length : 15 mm

Selamat
HARI RAYA NATAL
&
TAHUN BARU 2023

